

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Implementasi Pembelajaran

1. *Pratest* Kelas Eksperimen

Dalam kegiatan *pratest* ini, pertama peneliti di perkenalkan terlebih dahulu oleh guru yang bersangkutan kepada siswa di kelas eksperimen. Lalu peneliti mengucapkan salam dan menanyakan bagaimana kabar siswa, serta memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada siswa. Kemudian peneliti memberikan soal *pratest* kepada siswa. Yaitu soal *pratest* pengetahuan dan keterampilan.



4.1 Gambar *Pratest* di Kelas Eksperimen

2. Kelas Eksperimen Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pertama di kelas eksperimen, peneliti mengecek kebersihan kelas dan kerapihan siswa. Peneliti mengucapkan salam kepada siswa dan mempersiapkan siswa untuk berdo'a sebelum kegiatan pembelajaran, serta mengabsen kehadiran siswa. menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, menanyakan bagaimana kabar siswa, lalu menyampaikan tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.



4.2 Gambar Kegiatan Pendahuluan di Kelas Eksperimen

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti ini peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran. Peneliti memberikan sebuah contoh teks biografi yang akan diberikan kepada siswa, setelah diberikan peneliti menyuruh siswa untuk membaca teks biografi tersebut. Setelah siswa membaca teks biografi, peneliti minta siswa untuk

bertanya berkenaan dengan teks biografi. Kemudian peneliti memberikan materi yang berbasis masalah sesuai dengan teks biografi sesuai tujuan pembelajaran.

Peneliti menyuruh siswa untuk membuat kelompok dengan jumlah 5-6 kelompok secara heterogen. Setelah terbentuk kelompok siswa diminta untuk mengidentifikasi peristiwa yang ada dalam teks biografi yang telah diberikan, seperti perjalanan pendidikan, karier, perjuangan dan sifat yang patut diteladani dari tokoh teks biografi tersebut. Lalu peneliti meminta siswa untuk menggali hal yang dapat diteladani dari tokoh teks biografi itu, dengan bimbingan peneliti.

Siswa diminta untuk memperlihatkan hasil tulisnya kepada peneliti serta mendiskusikan bersama kelompoknya untuk menyiapkan presentasi ke depan mengenai hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh teks biografi tersebut. Setelah itu peneliti menyuruh siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan dianggapi oleh kelompok lain.



4.3 Gambar Kegiatan Inti di Kelas Eksperimen

c. Kegiatan Penutup

Peneliti menyuruh siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan, serta merefleksi penguasaan materi yang telah di berikan dan membuat catatan penguasaan materi. Lalu peneliti menyuruh siswa memberikan umpan balik atau pertanyaan mengenai hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai. Peneliti menyimpulkan seluruh kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, serta memberikan informasi mengenai materi selanjutnya.



4.4 Gambar Kegiatan Penutup di Kelas Eksperimen

3. Kelas Eksperimen Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan kedua ini, pertama peneliti melihat keadaan kelas serta kerapihan siswa, lalu peneliti mengucapkan salam kepada siswa dan mempersiapkan siswa untuk berdo'a. Setelah itu peneliti mengabsen kehadiran siswa serta menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Peneliti menanyakan bagaimana kabar siswa dan peneliti

menyampaikan tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.



4.5 Gambar Kegiatan Pendahuluan di Kelas Eksperimen

b. Kegiatan Inti

Seperti biasa dalam kegiatan inti ini peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. Peneliti membagikan kembali sebuah teks biografi kepada siswa, lalu menyuruh siswa untuk mengamati sikap yang harus di teladani dari tokoh biografi yang ada dalam teks. Peneliti meminta siswa untuk bertanya mengenai sikap apa saja yang harus di teladani dari tokoh biografi tersebut, setelah bertanya peneliti minta siswa untuk menyampaikan hal-hal apa saja yang dapat di teladani dari tokoh biografi tersebut.

Peneliti menyampaikan kepada siswa permasalahan yang terdapat dalam teks biografi dan memotivasi agar siswa terlibat di dalamnya. Peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk mencari teks biografi, lalu menyuruh siswa untuk mengidentifikasi perjalanan hidup yang terdapat dalam teks biografi itu. Kemudian peneliti mempersiapkan siswa untuk menampilkan karya tulisnya.

Peneliti membimbing siswa untuk melakukan kegiatan presentasi di depan kelas mengenai peristiwa perjalanan hidup, permasalahan yang di hadapi, serta sikap yang patut di teladani dari tokoh biografi tersebut. Setelah itu siswa menyampaikan kembali hal-hal apa saja yang dapat di teladani dari peristiwa yang tertuang dalam teks biografi. Dan memberikan komentar secara lisan terhadap hasil kerja teman yang sudah presentasi di depan kelas.



4.6 Gambar Kegiatan Inti di Kelas Eksprimen

c. Kegiatan Penutup

Peneliti menyuruh siswa menyimpulkan materi pembelajaran, sekaligus merefleksi dengan menjelaskan kembali materi pembelajaran yang telah di berikan. Kemudian peneliti menyuruh siswa untuk memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai. Selanjutnya peneliti menyimpulkan seluruh kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, sekaligus memberikan informasi mengenai materi selanjutnya.



4.7 Gambar Kegiatan Penutup di Kelas Eksperimen

4. Kelas Eksperimen Pertemuan Ketiga

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam pertemuan ketiga ini peneliti memberikan rangsangan berkaitan dengan materi pembelajaran kepada siswa agar siswa semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Peneliti memberikan salam kepada siswa sekaligus mempersiapkan siswa untuk berdo'a sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, dan mengamati kebersihan kelas serta kerapian seragam siswa. Peneliti mengabsen kehadiran siswa, menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, lalu menanyakan bagaimana kabar siswa, serta menyampaikan tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.



4.8 Gambar Kegiatan Pendahuluan di Kelas Eksperimen

b. Kegiatan Inti

Seperti biasanya dalam kegiatan inti ini peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. Peneliti menyuruh siswa untuk kembali mengamati dan membaca teks biografi yang telah di berikan. Lalu menyuruh siswa untuk bertanya mengenai bagaimana membuat sebuah teks biografi, setelah itu peneliti memberikan permasalahan yang terdapat dalam teks biografi serta memberikan motivasi terhadap siswa agar terlibat dalam pemecahan masalah.

Kemudian peneliti memberikan materi teks biografi sekaligus mengorganisasikan siswa sekaligus memberikan tugas membuat teks biografi. Tidak hanya itu, peneliti mendorong siswa untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam teks biografi untuk membuat sebuah teks biografi. Setelah itu siswa menyiapkan karya tulisnya dibantu oleh peneliti, serta menyuruh siswa untuk menyampaikanya di depan kelas. Dan siswa lain memberikan komentar atas karya tulis membuat teks biografi.



4.9 Gambar Kegiatan Inti di Kelas Eksperimen

c. Kegiatan Penutup

Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Serta merefleksi materi yang telah diberikan, menyuruh siswa untuk memberikan umpan balik hasil pembelajaran hari ini. Kemudian peneliti menyimpulkan seluruh kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti mengucapkan terimakasih atas bantuan siswa terhadap pelaksanaan dan kelancaran penelitian ini.



4.10 Gambar Kegiatan Penutup di Kelas Eksperimen

5. *Posstes* Kelas Eksperimen

Pada kegiatan *posstes* ini peneliti seperti biasa pertama mengucapkan salam kepada siswa, peneliti tidak lupa memberikan motivasi terhadap siswa agar siswa semangat dalam mengerjakan *posstes* ini. Kemudian menanyakan bagaimana kabar siswa, lalu peneliti memberikan soal *posstes* pengetahuan dan keterampilan. Kemudian peneliti apresiasi kepada siswa yang sudah aktif selama proses pembelajaran, dan peneliti mengucapkan terimakasih atas kelancaran proses penelitian ini, tidak lupa mengucapkan salam kepada siswa.



4.11 Gambar Kegiatan *Posstes* di Kelas Eksperimen

6. *Pretest* Kelas Kontrol

Pada saat kegiatan *pretest* di kelas kontrol, seperti biasa hampir sama dengan di kelas eksperimen, pertama peneliti di perkenalkan terlebih dahulu oleh guru yang bersangkutan kepada siswa kelas kontrol. Kemudian peneliti mengucapkan salam kepada siswa serta menanyakan bagaimana kabar siswa.

Lalu peneliti membagikan soal pratest pengetahuan dan keterampilan kepada siswa kelas kontrol.



4.12 Gambar Kegiatan *Pratest* di Kelas Kontrol

7. Kelas Kontrol Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada pertemuan pertama di kelas kontrol ini, kegiatan pertama peneliti mengucapkan salam terlebih dahulu serta mengamati kebersihan dan kerapian siswa, sekaligus mempersiapkan siswa untuk berdo'a sebelum kegiatan pembelajaran. Peneliti mengabsen siswa serta mempersiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, lalu menanyakan bagaimana kabar siswa. Sekaligus menyampaikan tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.



4.13 Gambar Kegiatan Pendahuluan di Kelas Kontrol

b. Kegiatan Inti

Seperti biasa dalam kegiatan inti ini, pertama peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa, agar siswa mengetahui apa yang akan dipelajari. Peneliti membagikan sebuah teks biografi kepada siswa, kemudian peneliti menjelaskan kepada siswa apa pengertian teks biografi, peristiwa penting seperti perjalanan pendidikan, karier, perjuangan dan peneliti tidak lupa menjelaskan sikap harus di teladani dari tokoh teks biografi tersebut.

Peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai peristiwa-peristiwa yang ada dalam teks biografi yang telah di jelaskan oleh peneliti dengan bimbingan peneliti. Kemudian peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk menulis peristiwa penting dari tokoh biografi yang telah di jelaskan peneliti serta mempresentasikanya di depan kelas.



4.14 Gambar Kegiatan Inti di Kelas Kontrol

c. Kegiatan penutup

Peneliti dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah diberikan, serta merefleksi penguasaan materi yang diberikan kepada siswa dan adanya umpan balik dari hasil pembelajaran. Setelah itu peneliti memberikan informasi mengenai materi selanjutnya.



4.15 Gambar Kegiatan Penutup di Kelas Kontrol

8. Kelas Kontrol Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pembelajaran hari kedua di kelas kontrol ini, seperti biasanya peneliti memberikan salam kepada siswa kelas kontrol. Sekaligus melihat kebersihan kelas dan kerapiahn siswa. Peneliti mempersiapkan siswa untuk berdo'a sebelum pembelajaran di mulai, serta mengabsen siswa lalu menanyakan bagaimana kabar siswa. Lalu mengingatkan kembali kepada siswa materi pada pertemuan selanjutnya dan mengaitkannya pada materi pembelajaran yang akan dilakukan.



4.16 Gambar Kegiatan Pendahuluan di Kelas Kontrol

b. Kegiatan Inti

Peneliti membagikan teks biografi kepada siswa, kemudian peneliti menyuruh siswa untuk membuat kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Pendidik membimbing perwakilan dari setiap kelompok untuk menentukan hal apa saja yang patut di teladani dari tokoh biografi tersebut.

Dari setiap kelompok mengumpulkan tulisanya dalam sebuah laporan singkat mengenai hal apa saja yang patut di teladani dari tokoh tersebut. Lalu peneliti memberikan pertanyaan secara lisan kepada kelompok mengenai hal apa saja yang patut di teladani dari tokoh tersebut. Setelah itu peneliti memberikan pujian kepada siswa yang telah berusaha belajar semaksimal mungkin pada saat pembelajaran berlangsung.



4.17 Gambar Kegiatan Inti di Kelas Kontrol

c. Kegiatan Penutup

Peneliti dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, serta melakukan refleksi bagian mana yang perlu dijelaskan lebih lanjut. Peneliti meminta siswa untuk membaca teks biografi dari sumber mana saja. Kemudian peneliti memberikan informasi mengenai materi selanjutnya.



4.18 Gambar Kegiatan Penutup di Kelas Kontrol

9. Kelas Kontrol Pertemuan Ketiga

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan kedua ini, pertama peneliti melihat keadaan kelas serta kerapihan siswa, lalu peneliti mengucapkan salam kepada siswa dan mempersiapkan siswa untuk berdo'a. Setelah itu peneliti mengabsen kehadiran siswa serta menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Peneliti menanyakan bagaimana kabar siswa dan peneliti menyampaikan tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.



4.19 Gambar Kegiatan Pendahuluan di Kelas Kontrol

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti kali ini, peneliti sedikit memberikan motivasi terhadap siswa agar siswa semangat untuk mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran. Lalu menyuruh siswa untuk membaca teks biografi yang telah di berikan serta mengidentifikasi hal-hal yang terdapat dalam teks biografi. Kemudian menyuruh siswa untuk menanyakan bagaimana cara membuat teks biografi. Pendidik membimbing siswa untuk menulis hal apa

saja yang terdapat dalam teks biografi. Seperti struktur biografi, peristiwa penting yang terdapat dalam teks biografi, sekaligus membuat teks biografi.

Secara individu peneliti menyuruh siswa untuk menyiapkan hasil tulisnya. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil tulisnya di depan kelas, serta memberikan arahan kepada siswa terkait membuat teks biografi yang tepat dengan bahasa yang baik dan benar.



4.20 Gambar Kegiatan Inti di Kelas Kontrol

c. Kegiatan Penutup

Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Serta merefleksi materi yang telah diberikan, menyuruh siswa untuk memberikan umpan balik hasil pembelajaran hari ini. Kemudian peneliti menyimpulkan seluruh kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti mengucapkan terimakasih atas bantuan siswa terhadap pelaksanaan dan kelancaran penelitian ini.



4.21 Gambar Kegiatan Penutup di Kelas Kontrol

10. *Posstes* Kelas Kontrol

Pada kegiatan *posstes* ini peneliti seperti biasa pertama mengucapkan salam kepada siswa, peneliti tidak lupa memberikan motivasi terhadap siswa agar siswa semangat dalam mengerjakan *posstes* ini. Kemudian menanyakan bagaimana kabar siswa, lalu peneliti memberikan soal *posstes* pengetahuan dan keterampilan. Kemudian peneliti apresiasi kepada siswa yang sudah aktif selama proses pembelajaran, dan peneliti mengucapkan terimakasih atas kelancaran proses penelitian ini, tidak lupa mengucapkan salam kepada siswa.



4.22 Gambar Kegiatan *Posstes* di Kelas Kontrol

11. Deskripsi dan Analisis Hasil Observasi

a. Lembar Observasi Guru

Tabel 4.1
Lembar Observasi Guru Mengajar

Nama Guru Yang Diobservasi : Rizky Azis M

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi : Teks Biografi

Kelas / Semester : X/ II

Berilah tanda (√) pada kolom masing – masing pernyataan dibawah ini!

No	Aspek yang Diamati	Skor								Rata-rata nilai
		Observer 1				Observer 2				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
A	Pendahuluan									
1.	Guru mengucapkan salam kepada siswa – siswi.				√				√	4
2.	Guru mempersiapkan siswa – siswi untuk berdo'a sebelum pembelajaran dimulai.				√				√	4
3.	Guru mengabsen kehadiran siswa – siswi.				√				√	4
4.	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.				√				√	4
5.	Guru menanyakan bagaimana kabar siswa – siswi.				√				√	4
6.	Guru menyampaikan tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.				√				√	4
B.	Inti									
7.	Guru menyuruh Siswa membaca dan mengamati teks biografi				√				√	4
8.	Guru meminta siswa bertanya tentang bagaimana membuat teks biografi.			√				√		3
9.	Guru meminta siswa untuk menyampaikan apa saja yang			√				√		3

	terdapat didalam teks biografi								
10.	Guru menjelaskan permasalahan yang terdapat dalam teks biografi dan memberi motivasi kepada siswa agar terlibat dalam pemecahan masalah.			√				√	3
11.	Guru memberikan materi tentang teks biografi dan mengorganisasikan siswa dengan memberi tugas membuat teks biografi.				√			√	4
12.	Guru mendorong siswa untuk memecahkan masalah yang terdapat dalam teks biografi untuk membuat teks biografi.				√			√	4
13.	Guru membantu siswa untuk menyiapkan karya tulisnya yang sesuai dengan tugas membuat teks biografi.				√			√	4
14.	Guru melakukan evaluasi kepada siswa terhadap tugas membuat teks biografi.			√				√	3
15.	Guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil karya tulisnya membuat teks biografi.			√				√	3
16.	Guru menyuruh siswa memberikan komentar terhadap karya tulis membuat teks biografi yang dibuat oleh temanya.			√				√	3
C	Penutup								
17.	Guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.			√				√	3
18.	Guru meminta Siswa merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dan membuat catatan penguasaan materi.			√				√	3
19.	Guru menyuruh Siswa untuk saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai.			√				√	3
20.	Guru menyimpulkan seluruh kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.				√			√	4
21.	Guru memberikan informasi mengenai materi selanjutnya				√			√	4

Jumlah	$\frac{75}{21}$ $= 3,57$
---------------	--------------------------

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Banyak aspek yang dinilai}}$$

Keterangan:

- 1 = Tidak melakukan
- 2 = Dilakukan tapi belum baik
- 3 = Dilakukan dengan baik
- 4 = Dilakukan dengan sangat baik

Dari tabel di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Pendahuluan

1. Pada kegiatan pertama ini peneliti memperoleh skor 4 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan yaitu 100% artinya kegiatan pertama dalam pendahuluan berlangsung dengan sangat baik.
2. Pada kegiatan kedua ini peneliti memperoleh skor 4 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan yaitu 100% artinya kegiatan kedua dalam pendahuluan berlangsung dengan sangat baik.
3. Pada kegiatan ketiga ini peneliti memperoleh skor 4 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan yaitu 100% artinya kegiatan ketiga dalam pendahuluan berlangsung dengan sangat baik.

4. Pada kegiatan keempat ini peneliti memperoleh skor 4 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan yaitu 100% artinya kegiatan keempat dalam pendahuluan berlangsung dengan sangat baik.
5. Pada kegiatan kelima ini peneliti mendapatkan skor 4 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan yaitu 100% artinya kegiatan kelima dalam pendahuluan berlangsung dengan sangat baik.
6. Pada kegiatan keenam ini peneliti mendapatkan skor 4 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan yaitu 100% artinya kegiatan keenam dalam pendahuluan berlangsung dengan sangat baik.

Inti

7. Pada kegiatan ketujuh ini peneliti mendapatkan skor 4 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan yaitu 100% artinya kegiatan ketujuh dalam inti berlangsung dengan sangat baik.
8. Pada kegiatan kedelapan ini peneliti mendapat skor 3 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan 75% artinya kegiatan kedelapan dalam inti ini berlangsung dengan baik.
9. Pada kegiatan kesembilan ini peneliti mendapatkan skor 3 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan 75% artinya kegiatan kesembilan dalam inti ini berlangsung dengan baik.
10. Pada kegiatan kesepuluh ini peneliti mendapatkan skor 3 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan 75% artinya kegiatan kesepuluh dalam inti ini berlangsung dengan baik.

11. Pada kegiatan kesebelas ini peneliti mendapatkan skor 4 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan 100% artinya kegiatan kesebelas dalam inti ini berlangsung sangat baik.
12. Pada kegiatan kedua belas ini peneliti mendapatkan skor 4 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan 100% artinya kegiatan kedua belas dalam inti ini berlangsung dengan sangat baik.
13. Pada kegiatan ketiga belas ini peneliti mendapatkan skor 4 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan 100% artinya kegiatan ketiga belas dalam inti ini berlangsung dengan sangat baik.
14. Pada kegiatan keempat belas ini peneliti mendapatkan skor 3 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan 75% artinya kegiatan keempat belas dalam inti ini berlangsung dengan sangat baik.
15. Pada kegiatan kelima belas ini peneliti mendapatkan skor 3 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan 75% artinya kegiatan kelima belas dalam inti ini berlangsung dengan baik.
16. Pada kegiatan keenam belas ini peneliti mendapatkan skor 3 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan 75% artinya kegiatan keenam belas dalam inti ini berlangsung dengan baik.

Penutup

17. Pada kegiatan ketujuh belas ini peneliti mendapatkan skor 3 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan 75% artinya kegiatan ketujuh belas dalam penutup ini berlangsung dengan baik.

18. Pada kegiatan kedelapan belas ini peneliti mendapatkna skor 3 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan 75% artinya kegiatan kedelapan belas dalam penutup ini berlangsung dengan baik.
19. Pada kegiatan kesembilan belas ini peneliti mendapatkan skor 3 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan 75% artinya kegiatan desembilan belas ini berlangsung dengan baik.
20. Pada kegiatan kedua puluh ini peneliti mendapatkan skor 4 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan 100% artinya kegiatan kedua puluh ini berlangsung dengan sangat baik.
21. Pada kegiatan kedua puluh satu in peneliti mendapatkan skor 4 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan 100% artinya kegiatan kedua puluh satu ini berlangsung dengan sangat baik.

Keterangan skala penilaian.

3,1 - 4 = Sangat Baik

2,1 – 3 = Baik

1,1 – 2 = cukup

0-1 = Kurang

b. Lembar Observasi Siswa

Tabel 4.2
Lembar Observasi Siswa

Nama Guru Yang Diobservasi : Rizky Azis M
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Teks Biografi
Kelas / Semester : X/II

Berilah tanda (√) pada kolom masing – masing pernyataan dibawah ini!

No	Aspek yang Diamati	Skor								Rata-rata nilai
		Observer 1				Observer 2				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
A.	Pendahuluan									
1.	Siswa menjawab dari guru.				√				√	4
2.	Siswa mempersiapkan untuk berdo'a sebelum pembelajaran dimulai				√				√	4
3.	Siswa merespon saat guru mengabsen kehadiran.				√				√	4
4.	Siswa menyiapkan secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.			√				√		3
5.	Siswa menjawab bagaimana kabar siswa – siswi.			√				√		3
6.	Siswa merespon tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.			√				√		3
B.	Inti									
7.	Siswa membaca dan mengamati teks biografi				√				√	4
8.	Siswa bertanya tentang bagaimana membuat teks biografi.			√				√		3
9.	Siswa menyampaikan apa saja yang terdapat didalam teks biografi.			√				√		3
10	Siswa mendengarkan permasalahan yang diutarakan			√				√		3

	oleh guru terhadap teks biografi.								
11.	Siswa merespon tentang materi yang diutarakan oleh guru.			√				√	4
12.	Siswa ikut terlibat memecahkan masalah yang terdapat dalam teks biografi untuk membuat teks biografi.			√				√	4
13.	Siswa menyiapkan karya tulisnya yang sesuai dengan tugas membuat teks biografi.			√				√	4
14.	Siswa merespon evaluasi terhadap tugas membuat teks biografi.		√				√		3
15.	Siswa menyampaikan hasil karya tulisnya membuat teks biografi.			√				√	4
16.	Siswa memberikan komentar terhadap hasil karya tulisnya.		√				√		3
C	Penutup								
17.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.			√				√	4
18.	Siswa merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dan membuat catatan penguasaan materi.		√				√		3
19.	Siswa saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai.		√				√		3
20.	Siswa merespon kesimpulan pembelajaran.			√				√	4
21.	Siswa merespon untuk pembelajaran selanjutnya.		√				√		3
Jumlah									$\frac{73}{21} = 3,47$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Banyak aspek yang dinilai}}$$

Keterangan:

1 = Tidak melakukan

2 = Dilakukan tapi belum baik

3 = Dilakukan dengan baik

4 = Dilakukan dengan sangat baik.

Dari tabel di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Pendahuluan

1. Pada kegiatan pertama ini peneliti memperoleh skor 4 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan yaitu 100% artinya kegiatan pertama dalam pendahuluan berlangsung dengan sangat baik.
2. Pada kegiatan kedua ini peneliti memperoleh skor 4 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan yaitu 100% artinya kegiatan kedua dalam pendahuluan berlangsung dengan sangat baik.
3. Pada kegiatan ketiga ini peneliti memperoleh skor 4 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan yaitu 100% artinya kegiatan ketiga dalam pendahuluan berlangsung dengan sangat baik.
4. Pada kegiatan keempat ini peneliti memperoleh skor 3 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan yaitu 75% artinya kegiatan keempat dalam pendahuluan berlangsung dengan baik.
5. Pada kegiatan kelima ini peneliti mendapatkan skor 3 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan yaitu 75% artinya kegiatan kelima dalam pendahuluan berlangsung dengan baik.

6. Pada kegiatan keenam ini peneliti mendapatkan skor 3 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan yaitu 75% artinya kegiatan keenam dalam pendahuluan berlangsung dengan baik.

Inti

7. Pada kegiatan ketujuh ini peneliti mendapatkan skor 4 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan yaitu 100% artinya kegiatan ketujuh dalam inti berlangsung dengan sangat baik.
8. Pada kegiatan kedelapan ini peneliti mendapat skor 3 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan 75% artinya kegiatan kedelapan dalam inti ini berlangsung dengan baik.
9. Pada kegiatan kesembilan ini peneliti mendapatkan skor 3 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan 75% artinya kegiatan kesembilan dalam inti ini berlangsung dengan baik.
10. Pada kegiatan kesepuluh ini peneliti mendapatkan skor 3 dari observer 1 dan observer 2. Bila di presentasikan 75% artinya kegiatan kesepuluh dalam inti ini berlangsung dengan baik.
11. Pada kegiatan kesebelas ini peneliti mendapatkan skor 4 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan 100% artinya kegiatan kesebelas dalam inti ini berlangsung sangat baik.
12. Pada kegiatan kedua belas ini peneliti mendapatkan skor 4 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan 100% artinya kegiatan kedua belas dalam inti ini berlangsung dengan sangat baik.

13. Pada kegiatan ketiga belas ini peneliti mendapatkan skor 4 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan 100% artinya kegiatan ketiga belas dalam inti ini berlangsung dengan sangat baik.
14. Pada kegiatan keempat belas ini peneliti mendapatkan skor 3 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan 75% artinya kegiatan keempat belas dalam inti ini berlangsung dengan sangat baik.
15. Pada kegiatan kelima belas ini peneliti mendapatkan skor 4 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan 100% artinya kegiatan kelima belas dalam inti ini berlangsung baik.
16. Pada kegiatan keenam belas ini peneliti mendapatkan skor 3 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan 75% artinya kegiatan keenam belas dalam inti ini berlangsung dengan baik.

Penutup

17. Pada kegiatan ketujuh belas ini peneliti mendapatkan skor 4 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan 100% artinya kegiatan ketujuh belas dalam penutup ini berlangsung dengan sangat baik.
18. Pada kegiatan kedelapan belas ini peneliti mendapat skor 3 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan 75% artinya kegiatan kedelapan belas dalam penutup ini berlangsung dengan baik.
19. Pada kegiatan kesembilan belas ini peneliti mendapatkan skor 3 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan 75% artinya kegiatan kesembilan belas ini berlangsung dengan baik.

20. Pada kegiatan kedua puluh ini peneliti mendapatkan skor 4 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan 100% artinya kegiatan kedua puluh ini berlangsung dengan sangat baik.
21. Pada kegiatan kedua puluh satu ini peneliti mendapatkan skor 3 dari observer 1 dan observer 2. Bila dipresentasikan 75% artinya kegiatan kedua puluh satu ini berlangsung dengan baik.

Keterangan skala penilaian.

3,1 - 4 = Sangat Baik

2,1 - 3 = Baik

1,1 - 2 = cukup

0-1 = Kurang

B. Deskripsi dan Analisis Hasil *Pretest* dan *Posstes*

1. Analisis Hasil Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. Hasil Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

1) Nama : EDN

Kelas : X IPA 2

Soal pengetahuan

1. Siapakah tokoh yang dibahas dalam biografi tersebut?
2. Permasalahan apa yang dihadapi tokoh tersebut?
3. Bagaimana cara tokoh tersebut memecahkan permasalahan hingga mencapai keberhasilan?

4. Apa yang menarik dari tokoh tersebut?
5. Hal apa yang dapat diteladani dari tokoh tersebut?

Jawab

1. B.J Habibie
2. Habibie mengalami masalah dengan ekonomi, sejak Ia tinggal di Jerman hidupnya makin keras. Terkadang ia harus berjalan kaki ke tempat kerjanya.
3. Dengan menghemat hidupnya, Beliau mempunyai tekad yang kuat bahwa Ia harus menjadi orang sukses.
4. Beliau adalah orang yang pintar, pantang menyerah , bertekad kuat dan mempunyai banyak gelar dan kemampuan.
5. Cara menjalani hidupnya, Ia adalah seorang yang gemar sekali belajar dan membaca sehingga ia berhasil menjadi orang sukses.

Soal keterampilan

2. Coba kalian susun sebuah teks biografi dengan aspek sebagai berikut.
 - a. kelengkapan struktur teks biografi,
 - b. kesesuaian isi teks biografi dengan aslinya,
 - c. ketepatan penggunaan kaidah bahasa, dan
 - d. kesesuaian dengan pola penyajian yang baru.

Jawab

Biografi B.J Habibie

B.J Habibie adalah salah satu tokoh panutan dan menjadi kebanggan bagi banyak orang di Indonesia. Beliau adalah presiden ketiga di Indonesia. Nama dan

gelas lengkapnya Prof. Dr. (HC) Ing. Sc. Mult Bschrudin Jusup Habibie. Beliau di lahirkan di pare-pare, sulsei. Pada tanggal 25 Juni 1936. Beliau merupakan anak ke empat dari delapan bersaudara. Dari pasangan R.A Tuti dan Jalil Habibie, Habibie menikah pada tanggal 12 Mei 1962 dengan Hasri Ainun dan dikaruniai dua orang putra yaitu Ilham dan Kemal. Habibie menjadi yatim sejak bapaknya meninggal pada 3 Sep. 1950 karena serangan jantung, setelah ayahnya meninggal ibunya menjula rumah dan kendaraanya, kemudian pindah ke Bandung bersama anak-anaknya. Masa kecil Habibie dilalui bersama saudara-saidarnya di pare-pare, sulsei.

Penilaian pengetahuan

- a. Aspek nomor 1: skor 1
- b. Aspek nomor 2: skor 2
- c. Aspek nomor 3: skor 3
- d. Aspek nomor 4: skor 3
- e. Aspek nomor 5: skor 2

Penilaian keterampilan

- a. Nilai keseluruhan 12

$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$N = \frac{11}{15} \times 100 = 73,33$$

Maka nilai *pretest* pengetahuan = 73,33

$$N = \frac{12}{16} \times 100 = 75$$

Maka nilai *pretest* keterampilan = 75

2) Nama : AN

Kelas : X IPA 2

Soal pengetahuan

1. Siapakah tokoh yang dibahas dalam biografi tersebut?
2. Permasalahan apa yang dihadapi tokoh tersebut?
3. Bagaimana cara tokoh tersebut memecahkan permasalahan hingga mencapai keberhasilan?
4. Apa yang menarik dari tokoh tersebut?
5. Hal apa yang dapat diteladani dari tokoh tersebut?

Jawab

1. B.J habibie.
2. Pada saat ia di Jerman, pada pagi hari terkadang habibie harus berjalan kaki tempat kerjanya. Untuk menghemat biaya hidup. Dan istrinya harus rela mengantri di tempat pencucian umum untuk mencuci.
3. Ia harus berjalan kaki ke tempat kerjanya, pulang pada malam hari dan belajar untuk kuliah.

4. Beliau adalah sosok yang pantang menyerah dan suka tantangan.
5. Sosok yang sangat bekerja keras, tekun dan ulet.

Soal keterampilan

2. Coba kalian susun sebuah teks biografi dengan aspek sebagai berikut.
 - a. kelengkapan struktur teks biografi,
 - b. kesesuaian isi teks biografi dengan aslinya,
 - c. ketepatan penggunaan kaidah bahasa, dan
 - d. kesesuaian dengan pola penyajian yang baru.

Jawab

Bj Habibie

Bj Habibie adalah seorang tokoh [anutan dan menjadi ke banggaan bagi setiap orang di Indonesia. Beliau adalah presiden ketiga di Indonesia. Beliau dilahirkan di Pare-Pare Sulawesi. Pada tanggal 25 Juni 1936.

Masa kecilnya beliau dilalui sama saudara-saudaranya. Habibie mempunyai kegemaran menunggangi kuda dan membaca. Karena kecerdasannya, setelah tamat di SMA beliau masuk di ITB Bandung. Namun ia tidak menyelesaikan S1nya. Karena mendapatkan beasiswa untuk ke Jerman.

Penilaian pengetahuan

- a. Aspek nomor 1: skor 1
- b. Aspek nomor 2: skor 1
- c. Aspek nomor 3: skor 4

- d. Aspek nomor 4: skor 2
- e. Aspek nomor 5: skor 2

Penilaian keterampilan

- a. Nilai keseluruhan 12

$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$N = \frac{10}{15} \times 100 \quad N = 66,66$$

Maka nilai *pretest* pengetahuan = 66,66

$$N = \frac{10}{16} \times 100 \quad N = 62$$

Maka nilai *pretest* keterampilan = 62

- 3) Nama : PBS
- Kelas : X IPA 2

Soal pengetahuan

1. Siapakah tokoh yang dibahas dalam biografi tersebut?
2. Permasalahan apa yang dihadapi tokoh tersebut?
3. Bagaimana cara tokoh tersebut memecahkan permasalahan hingga mencapai keberhasilan?
4. Apa yang menarik dari tokoh tersebut?

5. Hal apa yang dapat diteladani dari tokoh tersebut?

Jawab

1. B.J Habibie.
2. Pada pagi hari terkadang Habibie harus berjalan kaki untuk pergi ke tempat kerjanya, untuk menghemat biaya nya. Dan istrinya harus mengantri di tempat pencucian umum untuk mencuci.
3. Habibie mendapat gelar dokter setelah menemukan rumus yang ia namai Habibie di juluki sebagai Mr. Ceak. Dengan kejeniusannya mengantarkan Habibie diakui lembaga internasional.
4. Kegigihan Habibie menjadi orang sukses.
5. Gaya hidupnya yang berbeda dari teman-temannya bekerja keras, dan tekun.

Soal keterampilan

2. Coba kalian susun sebuah teks biografi dengan aspek sebagai berikut:
 - a. kelengkapan struktur teks biografi,
 - b. kesesuaian isi teks biografi dengan aslinya,
 - c. ketepatan penggunaan kaidah bahasa, dan
 - d. kesesuaian dengan pola penyajian yang baru.

Jawab

Biografi B.J Habibie

B.J Habibie adalah salah satu tokoh panutan dan kebanggaan di Indonesia. Beliau adalah presiden ketiga republik Indonesia. Beliau lahir di Pare-pare Sulawesi selatan, pada tanggal 25 Juni 1963. Beliau adalah anak keempat dari

delapan bersaudara, pasangan dari alwi abdul jalil habibie dan R.A Tuti Marini Puspwardojo.

Penilaian Pengetahuan

- a. Aspek nomor 1: skor 1
- b. Aspek nomor 2: skor 1
- c. Aspek nomor 3: skor 2
- d. Aspek nomor 4: skor 2
- e. Aspek nomor 5: skor 2

Penilaian keterampilan

- a. Nilai keseluruhan: skor 8

$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

$$N = \frac{8 \times 100}{15} \quad N = 53,33$$

Maka nilai pretes pengetahuan = 53,33

$$N = \frac{8 \times 100}{16} \quad N = 50$$

Maka nilai pretes keterampilan = 50

b. Hasil Nilai *Posstes* Eksperimen

- 1) Nama : EDN
Kelas : X IPA 2

Soal pengetahuan

1. Siapakah tokoh yang dibahas dalam biografi idola kalian?
2. Permasalahan apa yang dihadapi tokoh idola kalian?
3. Bagaimana cara tokoh tersebut memecahkan permasalahan hingga mencapai keberhasilan?
4. Apa yang menarik dari tokoh idola kalian?
5. Hal apa yang dapat diteladani dari tokoh idola kalian?

Jawab

1. Calvin Haris
2. Saat berusia 18 tahun, ia mekikis 2 lagu DJ yang diberi judul “Da Bongos” dan “Brigter Days” setelah pelirisan singlenya tersebut. Calvin haris mencoba hijrah dari Skotlandia menuju London, setelah berusaha bertahan di kota London, tapi calvin jarang mendapatkan job dan juga uang akhirnya ia memutuskan untuk kembali ke kota aslinya.
3. Ia mulai memposting hasil rekaman solo buatnya sendiri di halaman My space miliknya, tak disangka-sangka banyak yang menyukai berbagai karya buatan Harris yang ia liris di jejaring social miliknya setelah satu pusat perhatian di internetpun akhirnya membuat dirinya menjadi orang yang pertama menanda tangani kontrak dengan perusahaan tersebut.

4. Calvin Harris adalah seorang yang bekerja keras dan dia juga mempunyai banyak kemampuan dalam memainkan alat musik
5. Pantang menyerah, dan harus memulai pengalaman atau pekerjaan dari awal untuk mencapai kesuksesan yang besar.

Soal keterampilan

2. Coba kalian susun sebuah teks biografi idola kalian dengan aspek sebagai berikut.
 - a. kelengkapan struktur teks biografi,
 - b. kesesuaian isi teks biografi dengan aslinya,
 - c. ketepatan penggunaan kaidah bahasa, dan
 - d. kesesuaian dengan pola penyajian yang baru.

Jawab

Calvin Harris

Calvin Harris adalah DJ yang sangat terkenal di dunia terutama di kalangan pecinta musik. Pria yang memiliki nama asli Adam Richard Wiles ini lahir pada tanggal 17 Januari 1989 di kota Dumfries, beliau merupakan anak ke 3 dari pasangan David Wiles dan Pamela. Dimana ia memiliki seorang kakak perempuan yang bernama Sophie dan kakak laki-laki bernama Edward. Pria kelahiran 17 Januari itu 1984 ini tumbuh besar di Dumfries Scotlandia dan merupakan lulusan Dumfries High School.

Calvin pertama tertarik dengan music elektronik ketika masih remaja dan ia mulai membuat rekaman demo miliknya pada tahun 1999. Saat berusia 18 tahun, ia merilis 2 lagu DJ yang diberi judul “Da Bangos” dan “Brighter Days”. Setelah perilisan singlenya tersebut, Calvin Harris jarang mendapatkan job dan juga uang. Akhirnya ia memutuskan untuk kembali ke kota asalnya di Dumfries dan mulai memposting hasil rekamannya solo buatanya sendiri di halaman Myspace miliknya. Tak disangka-sangka banyak yang menyukai berbagai karyanya buatan Harris yang ia rilis di jejaring social miliknya sendiri. Kepopuleran di media social yang membuatnya menjadi salah satu pusat perhatian di internet pun akhirnya membuat seseorang pencari bakat untuk festival EDM.

Penilaian Pengetahuan

- a. Aspek nomor 1: skor 1
- b. Aspek nomor 2: skor 2
- c. Aspek nomor 3: skor 6
- d. Aspek nomor 4: skor 3
- e. Aspek nomor 5: skor 2

Penilaian keterampilan

Nilai keseluruhan: skor 14

$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

$$N = \frac{14}{15} \times 100 \quad N = 93,33$$

Maka nilai *posstes* pengetahuan = 93,33

$$N = \frac{14}{16} \times 100 \quad N = 87,5$$

Maka nilai *posstes* keterampilan = 87,5

2) Nama : RQF
Kelas : X IPA 2

Soal pengetahuan

1. Siapakah tokoh yang dibahas dalam biografi idola kalian?
2. Permasalahan apa yang dihadapi tokoh idola kalian?
3. Bagaimana cara tokoh tersebut memecahkan permasalahan hingga mencapai keberhasilan?
4. Apa yang menarik dari tokoh idola kalian?
5. Hal apa yang dapat diteladani dari tokoh idola kalian?

Jawab

1. Amanda Carol Rawles
2. Pada masa kecilnya, Amanda Rawles seringkali dibully oleh rekannya karena berkulit hitam
3. Dengan bullyan itu Amanda tidak membuatnya jatuh tetapi jadi menghidupkan semangat. Ia menghentikan hobinya bermain bola serta berenang untuk memancarkan kulit putihnya. Lantas ia rajin buka video

mengenai tutorial make-up yang mengakibatkan penampilanya begitu berlainan dengan penampilnya saat kecil dulu. Sampai ia berhasil menjadi aktris.

4. Tidak mudah putus asa, sangat cerdas, mempunyai semangat yang tinggi
5. Hal yang perlu diteladani yaitu sikap yang penuh semangat meskipun pernah terjatuh karena bullyan teman-temanya dan sikap penuh percaya diri.

Soal keterampilan

2. Coba kalian susun sebuah teks biografi idola kalian dengan aspek sebagai berikut.
 - a. kelengkapan struktur teks biografi,
 - b. kesesuaian isi teks biografi dengan aslinya,
 - c. ketepatan penggunaan kaidah bahasa, dan
 - d. kesesuaian dengan pola penyajian yang baru.

Jawab

Amanda Rawles

Amanda Carol Rawles atau yang bisa kita kenal dengan sebutan Amanda, lahir di Jakarta 25 Agustus tahun 2000. Dari pasangan Shane R dan Nasriyah R. Amanda merupakan saudara kandung dari pesinetron Annisa R.

Pada saat kecil Amanda R suka sekali bermain bola serta berenang. Mungkin saja perihal ini pula yang mengakibatkan kulitnya berwarna hitam. Semasa kecil Amanda R jauh dari kesan wanita feminim. Amanda sering sekali di bully oleh temanya. Namun bullyan itu membuat jatuh tetapi jadi menghidupkan

semangatnya. Ia harus hentikan hobinya bermain bola dan berenang untuk pancarkan kulit putihnya.

Amanda mulai menjalani kariernya pada tahun 2013, dalam dunia hiburan tanah air. Amanda banyak menekuni tentang seni peranan. Sederet judul sinetron, film, serta FTV Indonesia. Sudah banyak diperankan oleh beliau, pada tahun 2013 ia membintangi sinetron yang tayang di MNCTV. Dalam dunia pacaran, terutama sinetron semakin naik daun. Banyak sekali yang di bintanginya oleh beliau.

Pada sampai tahun 2018 beliau semakin populer dengan one fine day. Ia semangat sukses di usia yang masih muda.

Penilaian pengetahuan

- a. Aspek nomor 1= 1
- b. Aspek nomor 2= 1
- c. Aspek nomor 3= 6
- d. Aspek nomor 4= 3
- e. Aspek nomor 5= 2

Penilaian keterampilan

Jumlah keseluruhan= 13

$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

$$N = \frac{13}{15} \times 100 \quad N = 86,66$$

Maka nilai *posstes* pengetahuan = 86,66

$$N = \frac{13}{16} \times 100 \quad N = 81,25$$

Maka nilai *posstes* keterampilan = 81,55

3) Nama : ZCH
Kelas : X IPA 2

Soal pengetahuan

1. Siapakah tokoh yang dibahas dalam biografi idola kalian?
2. Permasalahan apa yang dihadapi tokoh idola kalian?
3. Bagaimana cara tokoh tersebut memecahkan permasalahan hingga mencapai keberhasilan?
4. Apa yang menarik dari tokoh idola kalian?
5. Hal apa yang dapat diteladani dari tokoh idola kalian?

Jawab

1. Han Yoo Raa
2. Kesulitan dalam berbahasa pada saat pindah ke Indonesia. Bahkan beliau menggunakan bahasa isyarat jika berkomunikasi
3. Yaa Roo berusaha keras belajar bahasa Indonesia dengan baik
4. Ia mampu melihat peluang kerja dari maraknya penggemar kpop di Indonesia, kreatif dan pantan menyerah

5. Giat belajar dan mau berusaha

Soal keterampilan

2. Coba kalian susun sebuah teks biografi idola kalian dengan aspek sebagai berikut.
 - a. kelengkapan struktur teks biografi,
 - b. kesesuaian isi teks biografi dengan aslinya,
 - c. ketepatan penggunaan kaidah bahasa, dan
 - d. kesesuaian dengan pola penyajian yang baru.

Jawab

Han Yoo Raa

Han Yoo Raa merupakan salah satu tokoh terkenal youtubers Indonesia asal Korea Selatan. Ia lahir pada 13 juli 1991. Han Yoo Raa tinggal di Indonesia sudah lenih dari 11 tahun. Yoo Raa dikenal dengan sebutan eonni oleh para penggemarnya.

Nama Han Yoo Raa pernah menjadi mahasiswa di Universitas Pelita Harapan. Yoo Raa memulai karir youtubers pada tahun 2012 dengan membedah music k-pop dan memperkenalkan khas budaya Negeranya. Ia juga pernah tampil di acara televise yaitu kelaas Internasional.

Meskipun kini ia telah cukup fasih dalam berbahasa Indonesia Yoo Raa pernah mendapatkan pembuliyannya karena tidak lancer berbahasa Indonesia. Setelah

masa sulitnya itu ia belajar dan beradaptasi dengan lingkungan, bahkan dalam salah satu video blog miliknya ia menyatakan dirinya mencintai dan bangga terhadap Indonesia.

Penilaian pengetahuan

- a. Aspek nomor 1= 1
- b. Aspek nomor 2= 2
- c. Aspek nomor 3= 2
- d. Aspek nomor 4= 4
- e. Aspek nomor 5= 2

Penilaian keterampilan

Jumlah keseluruhan= 11

$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

$$N = \frac{11}{15} \times 100 \quad N = 73,33$$

Maka nilai *posstes* pengetahuan= 73,33

$$N = \frac{11}{16} \times 100 \quad N = 68,75$$

Maka nilai *posstes* keterampilan= 68,75

c. Hasil Nilai *Pretest* Kontrol

1) Nama : SRR

Kelas : X IPA 3

Soal pengetahuan

1. Siapakah tokoh yang dibahas dalam biografi tersebut?
2. Permasalahan apa yang dihadapi tokoh tersebut?
3. Bagaimana cara tokoh tersebut memecahkan permasalahan hingga mencapai keberhasilan?
4. Apa yang menarik dari tokoh tersebut?
5. Hal apa yang dapat diteladani dari tokoh tersebut?

Jawab

1. B.J Habibie
2. Masalah yang dihadapi yaitu masalah ekonomi, setelah meninggal bapaknya ibunya menjadi utlang punggung keluarga
3. Dengan cara hidup hemat, belajar bersungguh-sungguh, sampai ia menemukan keberhasilan menjadi tokoh perubahan Indonesia
4. Merupakan keluarga yang sederhana namun beliau mampu meraih nobel dan pendidikan tinggi diluar Negeri
5. Kerja keras, rajin belajar, hemat, disiplin, pintar dan cerdas, mandiri

Soal keterampilan

2. Coba kalian susun sebuah teks biografi dengan aspek sebagai berikut.
 - a. kelegkapan struktur teks biografi,
 - b. kesesuaian isi teks biografi dengan aslinya,
 - c. ketepatan penggunaan kaidah bahasa, dan
 - d. kesesuaian dengan pola penyajian yang baru.

Jawab

BJ Habibie

BJ Habibie lahir di pare-pare, Sulawesi selatan. Pada tanggal 25 juni 1936, beliau merupakan anak keempat dari delapan bersaudara. Pasangan Alwi A dan R.A Tuti M, Habibie menjadi anak yatim semenjak bapaknya meninggal, dan ibunya menjadi tulang punggung keluarga.

Habibie yang mempunyai kegeramaran menunggangi kuda dan membaca ini, mempunyai kecerdasan yang luar biasa sejak duduk di bangku sekolah dasar. Saat duduk di bangku sekolah atas, kecerdasanya yang dimiliki beliau kembangkan. Berkat kecerdasanya beliau masuk perguruan tinggi ITB Bandung. Namun ia tidak menyelesaikanya di sana, ia mendapatkan beasiswa ke Jerman dan mengambil jurusan teknik penerbangan.

Pada saat kuliah di Jerman, Habibie belajar bersungguh-sungguh, supaya menjadi orang yang sukses. Ketika musim liburan ia lebih tertarik buat bekerja dibandingkan untuk berlibur. 1960 ia mendapatkan gelar diploma Ing, dengan gelar tersebut Habibie bekerja di Firma Talbot Jerman.

Habibie menikah dengan ainun, kemudian di bawanya ke Jerman, mereka harus hidup berhemat demi mencukupi ke hidupnya di sana. Setelah menempuh pendidikan di Jerman ia dan istrinya kembali ke Indonesia. Dan di kenal sebagai bapak teknologi, dan menjadi mentri Negara. Pada tahun 1998, habibie di angkat menjadi presiden setelah kemunduran soeharto. Saat iini ia di kenal sebagai presiden ke 3 Indonesia.

Penilaian pengetahuan

- a. Aspek nomor 1= 1
- b. Aspek nomor 2= 2
- c. Aspek nomor 3= 4
- d. Aspek nomor 4= 2
- e. Aspek nomor 5= 2

Penilaian keterampilan

Jumlah keseluruhan= 12

$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

$$N = \frac{11}{15} \times 100 = 73,33$$

Maka nilai *pretest* pengetahuan= 73,33

$$N = \frac{12}{16} \times 100 = 68,75$$

Maka nilai *pretest* keterampilan = 75

- 2) Nama : RPS
Kelas : X IPA 3

Soal pengetahuan

1. Siapakah tokoh yang dibahas dalam biografi tersebut?
2. Permasalahan apa yang dihadapi tokoh tersebut?
3. Bagaimana cara tokoh tersebut memecahkan permasalahan hingga mencapai keberhasilan?
4. Apa yang menarik dari tokoh tersebut?
5. Hal apa yang dapat diteladani dari tokoh tersebut?

Jawab

1. BJ Habibie
2. Habibie menjadi yatim sejak bapaknya meninggal dunia pada 3 september 1950, dan kini ibunya menjadi yang bersusah payah membiayai hidup dan pendidikannya. Dan ketika liburan tiba Habibie menggunakan waktunya untuk bekerja dan mengikuti ujian. Ketika Habibie telah menikah Ia membawa keluarganya ke Jerman.
3. Demi ibunya yang telah bersusah payah membiayai hidupnya serta pendidikannya. Habibie belajar dengan sungguh-sungguh tekadnya harus menjadi orang sukse

4. Habibie adalah salah satu tokoh panutan banyak orang tentang prestasinya menjadi satu motivasi
5. Habibie tetap bekerja keras san ibunya demi masa depannya. Meskipun berbagai macam masalah, tetapi habibie tidak berhenti belajar

Soal keterampilan

2. Coba kalian susun sebuah teks biografi dengan aspek sebagai berikut.
 - a. kelengkapan struktur teks biografi,
 - b. kesesuaian isi teks biografi dengan aslinya,
 - c. ketepatan penggunaan kaidah bahasa, dan
 - d. kesesuaian dengan pola penyajian yang baru.

Jawab

BJ Habibie

B.J habibie adalah salah satu tokoh panutan dan jadi kebanggaan bagi banyak orang di Indonesia. Ia lahir di Sulawesi selatan pada 25 Juni 1936, Beliau menjadi yatim sejak Ayahnya meninggal. Kemudian Ibunya menjual rumah serta kendaraan untuk menghidupi keluarganya.

Sejak masih menduduki sekolah Habibie sudah cerdas dan banyak membaca, sejak SMA Beliau sangat cerdas seklai dan menunjukkan prestasi yang menonjol, kemudian beliau kuliah di ITB Bandung. Beliau tidak meneruskan S1nya di sana, karena mendapatkan beasiswa ke luar Negeri yaitu di Jerman. Habibie menikah dengan Ainun, yang kemudian di boyongnya ke Jerman, setelah di Jerman hidupnya semakin keras.

Pada tahun 1965, Beliau mendapatkan gelas Profesor. Beliau di tinggalkan istrinya karena Ainun mengidam penyakit kanker, sebagai terapi atas kehilangan orang yang dicintainya, Habibie membuat tulisan dan film tentang Ainun dan Habibe.

Penilaian pengetahuan

- a. Aspek nomor 1= 1
- b. Aspek nomor 2= 2
- c. Aspek nomor 3= 2
- d. Aspek nomor 4= 3
- e. Aspek nomor 5= 2

Penilaian keterampilan

Jumlah keseluruhan= 10

$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

$$N = \frac{10}{15} \times 100 \quad N = 66,66$$

Maka nilai *pretes* pengetahuan= 66,66

$$N = \frac{10}{16} \times 100 \quad N = 62,5$$

Maka nilai *pretest* keterampilan= 65,2

- 3) Nama : ADY
Kelas : X IPA 3

Soal pengetahuan

1. Siapakah tokoh yang dibahas dalam biografi tersebut?
2. Permasalahan apa yang dihadapi tokoh tersebut?
3. Bagaimana cara tokoh tersebut memecahkan permasalahan hingga mencapai keberhasilan?
4. Apa yang menarik dari tokoh tersebut?
5. Hal apa yang dapat diteladani dari tokoh tersebut?

Jawab

1. BJ Habibie
2. Kendala biaya hidup
3. Dengan menghormat
4. Orang yang pintar dan mendapatkan beasiswa untuk sekolah di Jerman
5. Pantang menyerah

Soal keterampilan

2. Coba kalian susun sebuah teks biografi dengan aspek sebagai berikut.
 - a. kelengkapan struktur teks biografi,
 - b. kesesuaian isi teks biografi dengan aslinya,
 - c. ketepatan penggunaan kaidah bahasa, dan
 - d. kesesuaian dengan pola penyajian yang baru.

Jawab

BJ HABIBIE

B.J Habibie adalah tokoh panutan dan menjadi kebanggan bagi banyak orang. Beliau adalah ketiga Presiden Indonesia. Beliau dilahirkan di Pare-pare Sulawesi selatan. Pada tanggal 25 Juni 1936. Beliau anak keempat dari pasangan Alwi dan R.A Tuti. Habibie menikah dengan Ainun pada tanggal 12 Mei 1962. Dan dikaruniai 2 anak, Habibie menjadi yatim semenjak Ayahnya meninggal dan Ibunya menjadi tulang punggung keluarga.

Penilaian pengetahuan

- a. Aspek nomor 1= 1
- b. Aspek nomor 2= 1
- c. Aspek nomor 3= 2
- d. Aspek nomor 4= 2
- e. Aspek nomor 5= 2

Penilaian keterampilan

Jumlah keseluruhan= 8

$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

$$N = \frac{8}{15} \times 100 = 53,33$$

Maka nilai *pretest* pengetahuan= 53,33

$$N = \frac{8}{16} \times 100 = 50$$

Maka nilai *pretest* keterampilan= 50

d. Hasil Nilai *Posstes* Kelas Kontrol

1) Nama : RA

Kelas : X IPA 3

Soal pengetahuan

1. Siapakah tokoh yang dibahas dalam biografi idola kalian?
2. Permasalahan apa yang dihadapi tokoh idola kalian?
3. Bagaimana cara tokoh tersebut memecahkan permasalahan hingga mencapai keberhasilan?
4. Apa yang menarik dari tokoh idola kalian?
5. Hal apa yang dapat diteladani dari tokoh idola kalian?

Jawab

1. Meryy Riana
2. Merry berasal dari keluarga sederhana. Saat Ia di Singapura melanjutkan pendidikannya, Ia mendapat kegagalan dalam tes Bahasa Asingnya. Pada saat masuk Universitas di sana. Dengan begitu Ia mencari pekerjaan sederhana untuk hidup di sana, karena minimnya keuangan.
3. Dengan cara berusaha keras untuk mencari uang dengan pekerjaan sederhana. Menjadi pelayan kios, hingga menjadi pelayan di Hotel. Dan Ia mencoba

untuk berbisnis seperti MLM produk. Pembuatan skripsi hingga bisnis saham.

Dan menjadikan Ia sukses hingga kini

4. Ia adalah seorang motivator Indonesia serta pengusaha dan di rektur yang bisa dibilang sukses , yang berasal dari hasil pekerja keras dengan kesabarannya
5. Hal yang dapat diteladani dari Beliau adalah pekerja keras, pentang menyerah, penyabar dan tidak putus asa

Soal keterampilan

2. Coba kalian susun sebuah teks biografi idola kalian dengan aspek sebagai berikut.
 - a. kelengkapan struktur teks biografi,
 - b. kesesuaian isi teks biografi dengan aslinya,
 - c. ketepatan penggunaan kaidah bahasa, dan
 - d. kesesuaian dengan pola penyajian yang baru.

Jawab

Merry Riana

Merry pengusaha, direktur dan motivator asal Indonesia. Ia berasal dari keluarga yang tidak punya dari segi ekonomi. Ia mempunyai 3 orang saudara, Ia adalah anak pertama sehingga Ia menjadi tumpuan bagi keluarganya.

Selepas masa Pendidikan menengah ke atas, Ia melanjutkan ke Universitas NTV di Singapur. Di sana Ia mendapat beberapa permasalahan besar. Namun Ia tidak pernah putus asa, Ia memiliki keyakinan bahwa seberat apapun jalanya, Ia pasti melaluinya.

Kehidupan yang berat di Singapura benar-bener menguji mental Merry meskipun begitu semua permasalahan dan ujian hidupnya tidak menghapus semangatnya. Ia pun mulai mencoba untuk memulai bisnis. Ia mengambil keputusan dengan coba peluang bisnis keuangan dan akhirnya berhasil.

Namun dengan kerja keras serta semangat berlayar. Merry berhasil bangkit dalam satu tahun ia di angkat menjadi manajer dan pada tahun 2003, ia dinobatkan sebagai salah satu agen terbaik perusahaan. Kini Ia berhasil dan memberikan training motivasi di berbagai tempat di Indonesia.

Penilaian pengetahuan

- a. Aspek nomor 1= 1
- b. Aspek nomor 2= 2
- c. Aspek nomor 3= 4
- d. Aspek nomor 4= 4
- e. Aspek nomor 5= 2

Penilaian keterampilan

Jumlah keseluruhan= 13

$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

$$N = \frac{13}{15} \times 100 = 86,66$$

Maka nilai *posstes* pengetahuan= 86,66

$$N = \frac{13}{16} \times 100 = 81,25$$

Maka nilai *posstes* keterampilan= 81,25

2) Nama : ANF

Kelas : X IPA 3

Soal pengetahuan

1. Siapakah tokoh yang dibahas dalam biografi idola kalian?
2. Permasalahan apa yang dihadapi tokoh idola kalian?
3. Bagaimana cara tokoh tersebut memecahkan permasalahan hingga mencapai keberhasilan?
4. Apa yang menarik dari tokoh idola kalian?
5. Hal apa yang dapat diteladani dari tokoh idola kalian?

Jawab

1. Renhold meesnet
2. Adiknya meninggal karena tertimbun longsor, Ia disalahkan atas kematian Adiknya
3. Terus mendaki gunung
4. Mendaki gunung evres tanpa bantuan oksigen tambahan
5. Pantang menyerah

Soal keterampilan

2. Coba kalian susun sebuah teks biografi idola kalian dengan aspek sebagai berikut.
 - a. kelengkapan struktur teks biografi,
 - b. kesesuaian isi teks biografi dengan aslinya,
 - c. ketepatan penggunaan kaidah bahasa, dan
 - d. kesesuaian dengan pola penyajian yang baru.

Jawab

Reinhold Messner

Beliau lahir pada tanggal 17 September 1944, di Italia. Beliau adalah anak kedua dari Sembilan bersaudara. Beliau adalah salah satu pendaki gunung terbesar sepanjang masa. Dia adalah orang pertama yang mendaki gunung empat belas puncak 8.000 di dunia, tanpa bantuan oksigen.

Pada tahun 1999, beliau masuk dalam dunia politik, dan memenangkan kursi di perlemen Eropa. Menjabat hanya satu musim dan meninggalkannya pada tahun 2004. Sejak itu Beliau lima jariman seni. Dan mendukung seluruh ras gunung di dunia.

Penilaian pengetahuan

- a. Aspek nomor 1= 1
- b. Aspek nomor 2= 2
- c. Aspek nomor 3= 1
- d. Aspek nomor 4= 4

e. Aspek nomor 5= 2

Penilaian keterampilan

Jumlah keseluruhan= 11

$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

$$N = \frac{13}{15} \times 100 \quad N = 66,66$$

Maka nilai *posstes* pengetahuan= 66,66

$$N = \frac{11}{16} \times 100 \quad N = 68,75$$

Maka nilai *posstes* keterampilan= 68,75

3) Nama : RP

Kelas : X IPA 3

Soal pengetahuan

1. Siapakah tokoh yang dibahas dalam biografi idola kalian?
2. Permasalahan apa yang dihadapi tokoh idola kalian?
3. Bagaimana cara tokoh tersebut memecahkan permasalahan hingga mencapai keberhasilan?
4. Apa yang menarik dari tokoh idola kalian?
5. Hal apa yang dapat diteladani dari tokoh idola kalian?

Jawab

1. Raditya Dika
2. Tidur teralalu lama
3. Radit memperoleh penghargaan bertajuk The Online Inspiring
4. Kerja keras
5. Pantang menyerah, kreatif

Soal keterampilan

2. Coba kalian susun sebuah teks biografi idola kalian dengan aspek sebagai berikut.
 - a. kelegkapan struktur teks biografi,
 - b. kesesuaian isi teks biografi dengan aslinya,
 - c. ketepatan penggunaan kaidah bahasa, dan
 - d. kesesuaian dengan pola penyajian yang baru.

Jawab

Raditya Dika

Raditya Dika lahir di Jakarta pada tanggal 28 Desember 1984. Tapi Ia mengganti namanya saat duduk di kelas 4 SD menjadi Dika. Radit mempunyai hoby menulis, Radit mengawali keinginan membuka cataran harian di blog pribadinya, saat Ia memenagkan Indonesia Blog Award. Radit sukses menjadi penulis dengan keluar dari arus utama. Ia tampil dengan genre baru yang segar. Menurut Radit, sebagai penulis tetap harus memiliki inovasi. Sebenarnya, pada bulan-bulan pertama, buku pertamanya tidak terlalu laku, menjadi penulis sukses

bukan berarti tidak ada hambatan. Hambatan itu bukan dari industry buku.

Melainkan dari sipat-sipat nasional.

Penilaian pengetahuan

- a. Aspek nomor 1= 1
- b. Aspek nomor 2= 2
- c. Aspek nomor 3= 2
- d. Aspek nomor 4= 1
- e. Aspek nomor 5= 2

Penilaian keterampilan

Jumlah keseluruhan= 9

$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

$$N = \frac{8}{15} \times 100 \quad N = 53,33$$

Maka nilai *posstes* pengetahuan= 53, 33

$$N = \frac{9}{16} \times 100 \quad N = 56,25$$

Maka nilai *posstes* keterampilan= 56,25

2. Kelas Eksperimen

Pada bagian ini dibahas mengenai skor perolehan siswa, yaitu mengenai skor *pretest* dan *posttest* pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X IPA 2 dan kelas X IPA 3. Inilah skor perolehan siswa pada penilaian pengetahuan dan keterampilan siswa dari mulai pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga. Untuk pengambilan data peneliti mengambil 30 siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berikut adalah hasil nilai *pretest* dan *posttest* yang di peroleh siswa kelas eksperimen.

Tabel 4.3
Data Hasil Nilai *Pretest* Pengetahuan Kelas Eksperimen

No	Nama siswa	Perolehan Skor							
		Pengetahuan					Skor	Nilai	NA
		1	2	3	4	5			
1	SE1	1	2	3	2	2	10	66	67
2	SE2	1	1	2	2	2	8	53	52
3	SE3	1	2	4	2	2	11	73	68
4	SE4	1	2	2	2	2	9	60	58
5	SE5	1	2	2	1	2	8	53	61
6	SE6	1	2	2	2	2	9	60	55
7	SE7	1	2	2	2	1	8	53	64
8	SE8	1	2	2	2	2	9	60	68
9	SE9	1	2	1	2	2	8	53	52
10	SE10	1	2	2	2	2	9	60	55
11	SE11	1	2	4	2	1	10	66	64
12	SE12	1	2	2	4	1	10	66	64
13	SE13	1	2	6	1	1	11	73	71
14	SE14	1	1	2	2	2	8	53	55
15	SE15	1	2	4	2	2	11	73	65
16	SE16	1	2	4	2	1	10	66	61
17	SE17	1	2	4	2	1	10	66	61

18	SE18	1	2	2	2	2	9	60	64
19	SE19	1	2	2	2	2	9	60	55
20	SE20	1	2	4	2	2	10	66	61
21	SE21	1	2	6	1	1	11	73	71
22	SE22	1	1	4	2	2	10	66	67
23	SE23	1	1	4	2	2	10	66	67
24	SE24	1	1	4	2	2	10	66	67
25	SE25	1	2	2	4	1	10	66	71
26	SE26	1	2	2	4	1	10	66	71
27	SE27	1	2	2	2	2	9	60	55
28	SE28	1	2	4	2	1	10	66	58
29	SE29	1	2	2	2	2	9	60	63
30	SE30	1	2	6	1	1	11	73	68
Jumlah		30	55	92	62	49	287	1902	1879
Rat-rata		1	1.8	3.1	2.1	1.6	9.6	63.4	62.6

Berdasarkan tabel hasil analisis pernghitungan nilai pretes pengetahuan di atas adalah pertemuan pertama di kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa. Data di atas tersebut merupakan data nilai sebelum siswa diberikan materi teks biografi. Untuk soal no 1 itu memiliki bobot nilai 1, soal no 2 memiliki bobot nilai 2, soal no 3 memiliki bobot nilai 6, soal no 4 memiliki bobot nilai 4, soal no 5 memiliki bobot nilai 2. Dari tabel di atas ada yang dinamakan NA. NA itu adalah nilai akhir. Nilai akhir tersebut adalah penggabungan hasil nilai *pretest* pengetahuan dengan hasil *posttes* pengetahuan dan di bagi 2.

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai siswa adalah sebagai berikut.

$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Tabel 4.4
Data Hasil Nilai *Pretest* Keterampilan Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Perolehan Skor				Skor	Nilai	NA
		Keterampilan						
		Struktur biografi	Kesesuaian isi teks	Kaidah bahasa	Pola Penyajian yang baru			
1	SE1	4	2	3	2	11	68	67
2	SE2	2	2	2	2	8	50	52
3	SE3	3	3	2	2	10	62	68
4	SE4	3	2	2	2	9	56	58
5	SE5	4	3	2	2	11	68	61
6	SE6	2	2	2	2	8	50	55
7	SE7	4	4	2	2	12	75	64
8	SE8	4	2	4	2	12	75	68
9	SE9	2	2	2	2	8	50	52
10	SE10	2	2	2	2	8	50	55
11	SE11	2	2	3	3	10	62	64
12	SE12	2	3	2	3	10	62	64
13	SE13	4	3	2	2	11	68	71
14	SE14	2	3	2	2	9	56	55
15	SE15	3	2	2	2	9	56	65
16	SE16	2	3	2	2	9	56	61
17	SE17	3	2	2	2	9	56	61
18	SE18	4	2	3	2	11	68	64
19	SE19	2	2	2	2	8	50	55
20	SE20	2	2	2	3	9	56	61
21	SE21	4	2	2	3	11	68	71
22	SE22	4	2	2	3	11	68	67
23	SE23	3	2	2	4	11	68	67
24	SE24	4	2	2	3	11	68	67
25	SE25	4	4	2	2	12	75	71
26	SE26	4	2	4	2	12	75	71
27	SE27	2	2	2	2	8	50	55
28	SE28	2	2	2	2	8	50	58
29	SE29	4	3	2	2	11	66	63
30	SE30	2	2	3	3	10	62	68
	Jumlah	89	71	68	69	297	1844	1879

Rata-rata	2.9	2.3	2.2	2.3	9.9	61.5	62.6
-----------	-----	-----	-----	-----	-----	------	------

Berdasarkan tabel dari hasil analisis penghitungan nilai pretes keterampilan di kelas eksperimen, nilai tersebut merupakan nilai sebelum siswa diberikan materi tentang teks biografi. Nilai keterampilan disini berbeda sama nilai pengetahuan. Pada penilaian untuk keterampilan diberikan 4 aspek yang di nilai. Aspek yang pertama mengenai tentang struktur biografi dengan bobot nilai 4, aspek yang kedua mengenai kesesuaian teks biografi dengan bobot nilai 4, aspek yang ketiga mengenai kaidah kebahasaan dengan bobot nilai 4, aspek yang keempat mengenai pola penyajian yang baru dengan bobot nilai 3. Adapun NA itu adalah nilai akhir, dimana penggabungan antara nilai pretest keterampilan dengan nilai *pretest* keterampilan dan di bagi 2.

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai siswa adalah sebagai berikut.

$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

Skor maksimal

Tabel 4.5
Data Nilai Hasil *Posstes* Pengetahuan Kelas Eksperimen

No	Nama siswa	Perolehan Skor							
		Pengetahuan					Skor	Nilai	NA
		1	2	3	4	5			
1	SE1	1	2	6	3	2	14	93	84
2	SE2	1	2	6	2	2	13	86	84
3	SE3	1	2	6	3	2	14	93	90
4	SE4	1	2	4	2	2	11	73	74
5	SE5	1	2	4	2	2	11	73	77
6	SE6	1	2	6	2	2	13	86	87

7	SE7	1	2	4	3	2	12	80	84
8	SE8	1	2	4	2	2	11	73	74
9	SE9	1	2	6	2	2	13	86	81
10	SE10	1	2	4	2	2	11	73	74
11	SE11	1	2	4	2	2	11	73	77
12	SE12	1	2	2	4	2	11	73	77
13	SE13	1	2	6	2	2	13	86	84
14	SE14	1	2	6	3	2	14	93	90
15	SE15	1	2	6	3	2	14	93	84
16	SE16	1	2	4	2	2	11	73	77
17	SE17	1	2	4	3	2	12	80	78
18	SE18	1	2	6	2	2	13	86	87
19	SE19	1	2	2	4	2	11	73	83
20	SE20	1	2	6	2	2	13	86	84
21	SE21	1	2	6	3	2	14	93	90
22	SE22	1	2	4	2	2	11	73	77
23	SE23	1	2	4	3	2	12	80	81
24	SE24	1	2	6	2	2	13	86	87
25	SE25	1	2	2	4	2	11	73	74
26	SE26	1	2	4	3	2	12	80	81
27	SE27	1	2	6	2	2	13	86	84
28	SE28	1	2	4	3	2	12	80	81
29	SE29	1	2	6	2	2	13	86	87
30	SE30	1	2	2	4	2	11	73	74
Jumlah		30	60	140	78	60	368	2442	2446
Rat-rata		1	2	4.7	2.6	2	12.2	81.4	81.5

Berdasarkan tabel hasil analisis pernghitungan nilai postes pengetahuan di atas adalah pertemuan pertama di kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa. Data di atas tersebut merupakan data nilai sebelum siswa diberikan materi teks biografi. Untuk soal no 1 itu memiliki bobot nilai 1, soal no 2 memiliki bobot nilai 2, soal no 3 memiliki bobot nilai 6, soal no 4 memiliki bobot nilai 4, soal no 5 memiliki bobot nilai 2. Dari tabel di atas ada yang dinamakan NA. NA itu adalah

nilai akhir. Nilai akhir tersebut adalah penggabungan hasil nilai *pretest* pengetahuan dengan hasil *posttes* pengetahuan dan di bagi 2.

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai siswa adalah sebagai berikut.

$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal

Tabel 4.6
Data Nilai Hasil *Posttes* Keterampilan Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Perolehan Skor				Skor	Nilai	NA
		Keterampilan						
		Struktur biografi	Kesesuaian isi teks	Kaidah bahasa	Pola Penyajian yang baru			
1	SE1	3	3	3	3	12	75	84
2	SE2	4	3	3	3	13	81	84
3	SE3	4	4	4	2	14	87	90
4	SE4	3	3	3	3	12	75	74
5	SE5	3	3	4	3	13	81	77
6	SE6	4	4	4	2	14	87	87
7	SE7	4	4	4	2	14	87	84
8	SE8	3	3	3	3	12	75	74
9	SE9	3	3	3	3	12	75	81
10	SE10	3	3	3	3	12	75	74
11	SE11	4	3	3	3	13	81	77
12	SE12	3	4	3	3	13	81	77
13	SE13	3	4	3	3	13	81	84
14	SE14	4	4	4	2	14	87	90
15	SE15	3	3	3	3	12	75	84
16	SE16	3	3	4	3	13	80	77
17	SE17	3	3	3	3	12	75	78
18	SE18	4	4	4	2	14	87	87
19	SE19	4	4	4	3	15	93	83
20	SE20	4	3	3	3	13	81	84
21	SE21	4	4	2	2	14	87	90

22	SE22	4	3	3	3	13	81	77
23	SE23	4	3	3	3	13	81	81
24	SE24	4	3	4	3	14	87	87
25	SE25	3	3	3	3	12	75	74
26	SE26	4	3	3	3	13	81	81
27	SE27	3	3	4	3	13	81	84
28	SE28	3	4	3	3	13	81	81
29	SE29	4	4	3	3	14	87	87
30	SE30	3	3	3	3	12	75	74
Jumlah		105	101	99	84	391	2435	2446
Rata-rata		3.5	3.36	3.3	2.8	13	81.6	81.5

Berdasarkan tabel dari hasil analisis penghitungan nilai postes keterampilan di kelas eksperimen, nilai tersebut merupakan nilai sebelum siswa diberikan materi tentang teks biografi. Nilai keterampilan disini berbeda sama nilai pengetahuan. Pada penilaian untuk keterampilan diberikan 4 aspek yang di nilai. Aspek yang pertama mengenai tentang struktur biografi dengan bobot nilai 4, aspek yang kedua mengenai kesesuaian teks biografi dengan bobot nilai 4, aspek yang ketiga mengenai kaidah kebahasaan dengan bobot nilai 4, aspek yang keempat mengenai pola penyajian yang baru dengan bobot nilai 3. Adapun NA itu adalah nilai akhir, dimana penggabungan antara nilai pretest keterampilan dengan nilai *posstes* keterampilan dan di bagi 2.

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai siswa adalah sebagai berikut.

$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal

3. Kelas Kontrol

Pada bagian ini dibahas mengenai skor perolehan siswa, yaitu mengenai skor *pretest* dan *posttest* pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X IPA 2 dan kelas X IPA 3. Inilah skor perolehan siswa pada penilaian pengetahuan dan keterampilan siswa dari mulai pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga. Untuk pengambilan data peneliti mengambil 30 siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berikut adalah hasil nilai *pretest* dan *posttest* yang di peroleh siswa kelas kontrol.

Tabel 4.7
Data Hasil Nilai *Pretest* Pengetahuan Kelas Kontrol

No	Nama siswa	Perolehan Skor							
		Pengetahuan					Skor	Nilai	NA
		1	2	3	4	5			
1	SK1	1	2	3	3	2	11	73	62
2	SK2	1	2	3	2	2	10	66	71
3	SK3	1	2	2	3	2	10	66	64
4	SK4	1	2	2	2	2	9	60	68
5	SK5	1	2	3	3	2	11	73	62
6	SK6	1	2	1	2	2	8	53	64
7	SK7	1	2	3	3	2	11	73	74
8	SK8	1	2	3	3	2	11	73	74
9	SK9	1	2	1	2	2	8	53	61
10	SK10	1	2	3	2	2	10	66	63
11	SK11	1	2	3	2	2	10	66	67
12	SK12	1	2	1	2	2	8	53	63
13	SK13	1	2	3	2	2	10	66	67
14	SK14	1	2	3	2	2	10	66	67
15	SK15	1	2	3	2	2	10	66	58
16	SK16	1	2	3	2	2	10	66	71
17	SK17	1	2	2	2	2	9	60	67
18	SK18	1	2	1	2	2	8	53	52

19	SK19	1	2	2	2	2	9	60	55
20	SK20	1	2	2	2	2	9	60	61
21	SK21	1	2	3	2	2	10	66	64
22	SK22	1	2	2	2	2	9	60	64
23	SK23	1	2	1	2	2	8	53	61
24	SK24	1	2	1	2	2	8	53	61
25	SK25	1	2	1	2	2	8	53	60
26	SK26	1	2	1	2	2	8	53	60
27	SK27	1	2	1	2	2	8	53	52
28	SK28	1	2	1	2	2	8	53	57
29	SK29	1	1	1	2	2	8	53	55
30	SK30	1	2	2	2	2	9	60	58
Jumlah		30	59	61	65	60	276	1829	1883
Rat-rata		1	2	2	2.2	2	9.2	60.9	62.7

Berdasarkan tabel hasil analisis penghitungan nilai pretest pengetahuan di atas adalah pertemuan pertama di kelas kontrol yang berjumlah 30 siswa. Data di atas tersebut merupakan data nilai sebelum siswa diberikan materi teks biografi. Untuk soal no 1 itu memiliki bobot nilai 1, soal no 2 memiliki bobot nilai 2, soal no 3 memiliki bobot nilai 6, soal no 4 memiliki bobot nilai 4, soal no 5 memiliki bobot nilai 2. Dari tabel di atas ada yang dinamakan NA. NA itu adalah nilai akhir. Nilai akhir tersebut adalah penggabungan hasil nilai *pretest* pengetahuan dengan hasil *posstes* pengetahuan dan di bagi 2.

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai siswa adalah sebagai berikut.

$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

Tabel 4.8
Data Hasil Nilai *Pretest* Keterampilan Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Perolehan Skor				Skor	Nilai	NA
		Keterampilan						
		Struktur biografi	Kesesuaian isi teks	Kaidah bahasa	Pola Penyajian yang baru			
1	SK1	2	1	2	3	8	50	62
2	SK2	3	3	3	3	12	75	71
3	SK3	2	2	3	3	10	62	64
4	SK4	3	3	3	3	12	75	68
5	SK5	2	1	2	3	8	50	62
6	SK6	3	3	3	3	12	75	64
7	SK7	3	3	3	3	12	75	74
8	SK8	3	3	3	3	12	75	74
9	SK9	3	2	3	3	11	68	61
10	SK10	2	2	3	3	10	60	63
11	SK11	3	2	3	3	11	68	67
12	SK12	3	3	3	3	12	73	63
13	SK13	3	2	3	3	11	68	67
14	SK14	3	2	3	3	11	68	67
15	SK15	2	1	2	3	8	50	58
16	SK16	3	3	3	3	12	75	71
17	SK17	3	3	3	3	12	75	67
18	SK18	2	1	2	3	8	50	52
19	SK19	2	1	2	3	8	50	55
20	SK20	2	2	3	3	10	62	61
21	SK21	2	2	3	3	10	62	64
22	SK22	3	2	3	3	11	68	64
23	SK23	3	2	3	3	11	68	61
24	SK24	3	2	3	3	11	68	61
25	SK25	3	2	3	3	11	66	60
26	SK26	3	2	3	3	11	66	60
27	SK27	2	1	2	3	8	50	52
28	SK28	2	2	3	3	10	60	57
29	SK29	2	2	2	3	9	56	55
30	SK30	2	2	2	3	9	56	58
Jumlah		77	62	82	90	311	1924	1883

Rata-rata	4.96	4	5.29	5.8	20.0	64,1	62,9
-----------	------	---	------	-----	------	------	------

Berdasarkan tabel dari hasil analisis penghitungan nilai *pretest* keterampilan di kelas kontrol, nilai tersebut merupakan nilai sebelum siswa diberikan materi tentang teks biografi. Nilai keterampilan disini berbeda sama nilai pengetahuan. Pada penilaian untuk keterampilan diberikan 4 aspek yang di nilai. Aspek yang pertama mengenai tentang struktur biografi dengan bobot nilai 4, aspek yang kedua mengenai kesesuaian teks biografi dengan bobot nilai 4, aspek yang ketiga mengenai kaidah kebahasaan dengan bobot nilai 4, aspek yang keempat mengenai pola penyajian yang baru dengan bobot nilai 3. Adapun NA itu adalah nilai akhir, dimana penggabungan antara nilai *pretest* keterampilan dengan nilai *pretest* keterampilan dan di bagi 2.

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai siswa adalah sebagai berikut.

$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

Skor maksimal

Tabel 4.9
Data Hasil Nilai *Posstes* Pengetahuan Kelas Kontrol

No	Nama siswa	Perolehan Skor							
		Pengetahuan					Skor	Nilai	NA
		1	2	3	4	5			
1	SK1	1	2	4	3	2	12	80	62
2	SK2	1	2	6	2	2	13	86	71
3	SK3	1	2	6	2	2	13	86	64
4	SK4	1	2	4	3	2	12	80	68
5	SK5	1	2	4	2	2	11	73	62
6	SK6	1	2	4	2	2	11	73	64
7	SK7	1	2	4	3	2	12	80	74

8	SK8	1	2	4	3	2	12	80	74
9	SK9	1	1	6	2	2	13	86	61
10	SK10	1	2	3	2	2	10	66	63
11	SK11	1	2	4	2	2	11	73	67
12	SK12	1	2	4	2	2	11	73	63
13	SK13	1	2	3	2	2	10	66	67
14	SK14	1	2	4	2	2	11	73	67
15	SK15	1	2	4	2	2	11	73	58
16	SK16	1	2	3	2	2	10	66	71
17	SK17	1	2	3	2	2	10	66	67
18	SK18	1	2	2	2	1	8	53	52
19	SK19	1	2	4	3	2	12	80	55
20	SK20	1	2	4	2	2	11	73	61
21	SK21	1	2	4	2	2	11	73	64
22	SK22	1	1	6	2	2	13	86	64
23	SK23	1	2	3	2	2	10	66	61
24	SK24	1	2	4	2	2	11	73	61
25	SK25	1	2	4	2	2	11	73	60
26	SK26	1	2	4	3	2	12	80	60
27	SK27	1	2	4	2	2	11	73	52
28	SK28	1	2	3	2	2	10	66	57
29	SK29	1	1	6	2	2	13	86	55
30	SK30	1	2	4	2	2	11	73	58
Jumlah		30	57	122	66	59	337	2235	1883
Rat-rata		1.9	3.7	7.9	4.3	3.8	21.7	74,5	62,7

Berdasarkan tabel hasil analisis penghitungan nilai postes pengetahuan di atas adalah pertemuan pertama di kelas kontrol yang berjumlah 30 siswa. Data di atas tersebut merupakan data nilai sebelum siswa diberikan materi teks biografi. Untuk soal no 1 itu memiliki bobot nilai 1, soal no 2 memiliki bobot nilai 2, soal no 3 memiliki bobot nilai 6, soal no 4 memiliki bobot nilai 4, soal no 5 memiliki bobot nilai 2. Dari tabel di atas ada yang dinamakan NA. NA itu adalah nilai akhir. Nilai akhir tersebut adalah penggabungan hasil nilai pretes pengetahuan dengan hasil *posstes* pengetahuan dan di bagi 2.

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai siswa adalah sebagai berikut.

$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

Tabel 4.10
Data Hasil Nilai *Posstes* Keterampilan Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Perolehan Skor				Skor	Nilai	NA
		Keterampilan						
		Struktur biografi	Kesesuaian isi teks	Kaidah bahasa	Pola penyajian yang baru			
1	SK1	3	2	2	2	9	56	68
2	SK2	4	3	3	3	13	81	84
3	SK3	4	3	3	3	13	81	84
4	SK4	4	3	3	3	13	81	81
5	SK5	4	3	3	3	13	81	77
6	SK6	4	3	3	3	13	81	77
7	SK7	4	3	3	3	13	81	81
8	SK8	3	3	3	2	11	68	74
9	SK9	3	3	3	3	12	81	84
10	SK10	2	3	3	3	11	68	67
11	SK11	3	3	2	3	12	75	74
12	SK12	3	2	3	3	12	75	74
13	SK13	3	3	2	3	11	68	67
14	SK14	3	3	3	2	12	75	74
15	SK15	2	3	3	3	12	75	74
16	SK16	3	3	3	2	12	75	71
17	SK17	3	3	3	2	11	68	67
18	SK18	3	2	2	2	9	56	55
19	SK19	3	3	3	3	12	75	78
20	SK20	4	3	3	3	13	81	77
21	SK21	3	3	3	2	11	68	71
22	SK22	3	3	3	3	12	75	81
23	SK23	3	3	3	2	11	68	67
24	SK24	3	3	4	3	13	81	77

25	SK25	3	3	3	2	11	68	71
26	SK26	3	3	3	3	12	75	78
27	SK27	3	4	3	3	13	81	77
28	SK28	4	2	2	2	10	62	64
29	SK29	3	3	4	3	13	81	84
30	SK30	3	2	3	3	11	68	71
Jumlah		96	86	87	80	354	2209	2229
Rata-rata		6.2	5.5	5.6	5.2	22.8	73,6	74,3

Berdasarkan tabel dari hasil analisis penghitungan nilai *posstes* keterampilan di kelas kontrol, nilai tersebut merupakan nilai sebelum siswa diberikan materi tentang teks biografi. Nilai keterampilan disini berbeda sama nilai pengetahuan. Pada penilaian untuk keterampilan diberikan 4 aspek yang di nilai. Aspek yang pertama mengenai tentang struktur biografi dengan bobot nilai 4, aspek yang kedua mengenai kesesuaian teks biografi dengan bobot nilai 4, aspek yang ketiga mengenai kaidah kebahasaan dengan bobot nilai 4, aspek yang keempat mengenai pola penyajian yang baru dengan bobot nilai 3. Adapun NA itu adalah nilai akhir, dimana penggabungan antara nilai pretest keterampilan dengan nilai *posstes* keterampilan dan di bagi 2.

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai siswa adalah sebagai berikut.

$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 4.11
Data Hasil Nilai *Prestes Posstes* Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai Kelas Eksperimen	
		<i>Pretest</i>	<i>Posstes</i>
1	SE1	67	84
2	SE2	52	84
3	SE3	68	90
4	SE4	58	74
5	SE5	61	77
6	SE6	55	87
7	SE7	64	84
8	SE8	68	74
9	SE9	52	81
10	SE10	55	74
11	SE11	64	77
12	SE12	64	77
13	SE13	71	84
14	SE14	55	90
15	SE15	65	84
16	SE16	61	77
17	SE17	61	78
18	SE18	64	87
19	SE19	55	83
20	SE20	61	84
21	SE21	71	90
22	SE22	67	77
23	SE23	67	81
24	SE24	67	87
25	SE25	71	74
26	SE26	71	81
27	SE27	55	84
28	SE28	58	81
29	SE29	63	87
30	SE30	68	74
Jumlah		1879	2446
Rata-rata		62.6	81.5

Tabel 4.12
Data Hasil Nilai *Pretest Posstes* Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai kelas kontrol	
		<i>Pretest</i>	<i>Posstes</i>
1	SK1	62	68
2	SK2	71	84
3	SK3	64	84
4	SK4	68	81
5	SK5	62	77
6	SK6	64	77
7	SK7	74	81
8	SK8	74	74
9	SK9	61	84
10	SK10	63	67
11	SK11	67	74
12	SK12	63	74
13	SK13	67	67
14	SK14	67	74
15	SK15	58	74
16	SK16	71	71
17	SK17	67	67
18	SK18	52	55
19	SK19	55	78
20	SK20	61	77
21	SK21	64	71
22	SK22	64	81
23	SK23	61	67
24	SK24	61	77
25	SK25	60	71
26	SK26	60	78
27	SK27	52	77
28	SK28	57	64
29	SK29	55	84
30	SK30	58	71
Jumlah		1883	2229
Rata-rata		62,9	74,3

4. Perbandingan Nilai Kelas Eksperimen Dengan Kelas Kontrol

Pada bagian ini penulis akan mendeskripsikan perbandingan hasil pengolahan data pretest dan posstes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengolahan data tersebut menggunakan *SPSS versi 22* untuk mengetahui haasil tes dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a. Pengolahan Data Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

1. Uji Normalitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut.

Jika sig. > 0,05 maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal.

Jika sig. < 0,05 maka H_0 ditolak a atau data tidak berdistribusi normal.

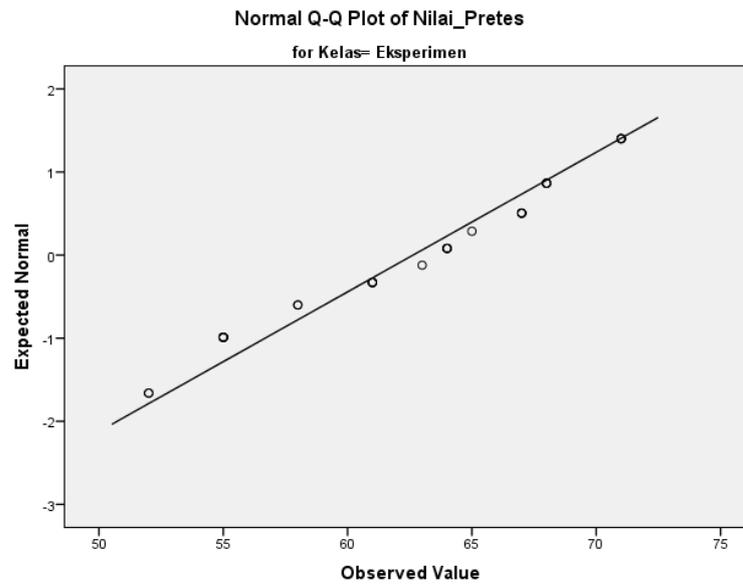
Tabel 4.13
Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality				
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Nilai_Pretest	Eksperimen	.135	30	.171
	Kontrol	.118	30	.200*

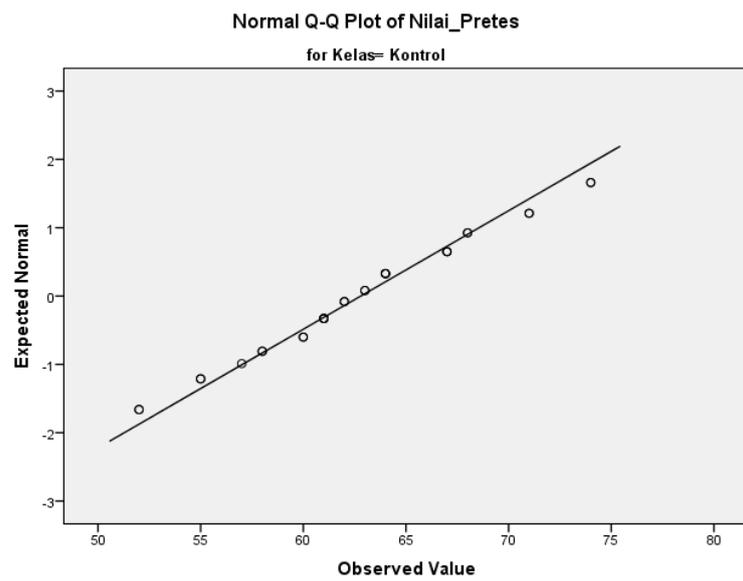
*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

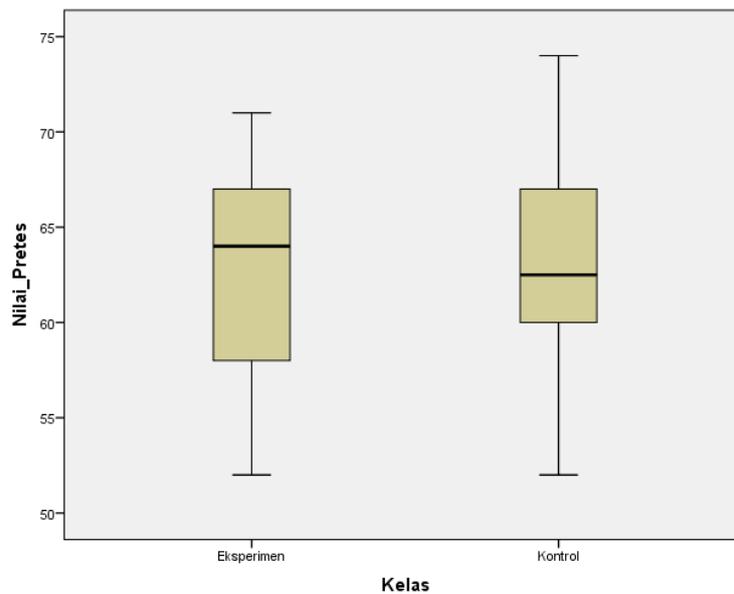
Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi (sig.) kelas eksperimen adalah 0,171 dengan kata lain nilai signifikan > 0,05 maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal. Dan untuk kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi 0,200 artinya signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal. Karena kedua data tersebut berdistribusi normal, maka untuk selanjutnya dilakukan uji homogenitas.



Grafik 4.1 Normal Q-Q Plot *Pretest* Kelas Eksperimen



Grafik 4.2 Normal Q-Q Plot *Pretest* Kelas Kontrol



Dari grafik di atas terlihat bahwa data berdistribusi normal. karena sebaran data pada plot tersebut banyak berupa titik-titik yang merapat atau berhimpit di sekitar garis lurus. Titik-titik tersebut dekat dengan garis diagonal atau bahkan menempel pada garis, sehingga sebaran data pada kelas eksperimen dan kontrol normal.

2. Uji Homogenitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pada kegiatan ini penulis akan menguji homogenis pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun kriteria pengujianya sebagai berikut.

Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka distribusi data adalah homogen.

Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka distribusi data tidak homogen.

Tabel 4.14
Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai Pretes			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.412	1	58	.524

ANOVA					
Nilai Pretes					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.417	1	.417	.012	.913
Within Groups	1989.767	58	34.306		
Total	1990.183	59			

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa nilai Sig. adalah $0,524 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tersebut homogen. Maka dengan begitu selanjutnya akan dilakukan uji independen sample t-test.

3. Uji Independen Sample T-Tes *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pada kegiatan ini penulis akan menguji independen sample t-tes dengan kriteria pengujiannya sebagai berikut.

Jika nilai sig.(2 tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.15
Uji Independen Sample T-Test *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai_Pretes	Eksperimen	30	62.63	5.951	1.086
	Kontrol	30	62.80	5.762	1.052

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai_Pretes	Equal variances assumed	.412	.524	-.110	58	.913	-.167	1.512	-3.194	2.861
	Equal variances not assumed			-.110	57.940	.913	-.167	1.512	-3.194	2.861

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi (2-tailed) data kelas eksperimen dan kontrol adalah 0,913. Dengan kata lain nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada siswa

kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu siswa memiliki kemampuan yang sama dalam hasil *pretest*.

4. Uji Normalitas *Posstes* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pada bagian ini penulis akan mendeskripsikan perbandingan hasil pengolahan data pretest dan posstes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengolahan data tersebut menggunakan *SPSS versi 22* untuk mengetahui hasil tes dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a. Pengolahan Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1. Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut.

Jika $\text{sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal.

Jika $\text{sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak atau data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.16
Uji Normalitas *Posstes* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

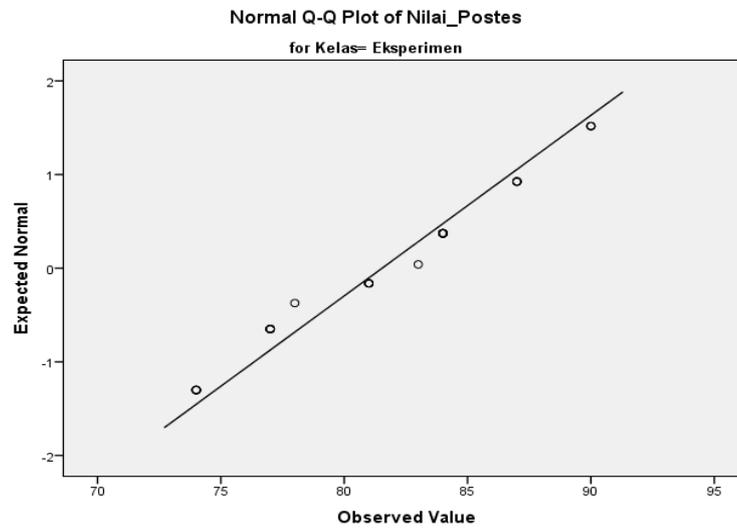
Tests of Normality				
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Nilai_Postes	Eksperimen	.150	30	.085
	Kontrol	.120	30	.200*

*. This is a lower bound of the true significance.

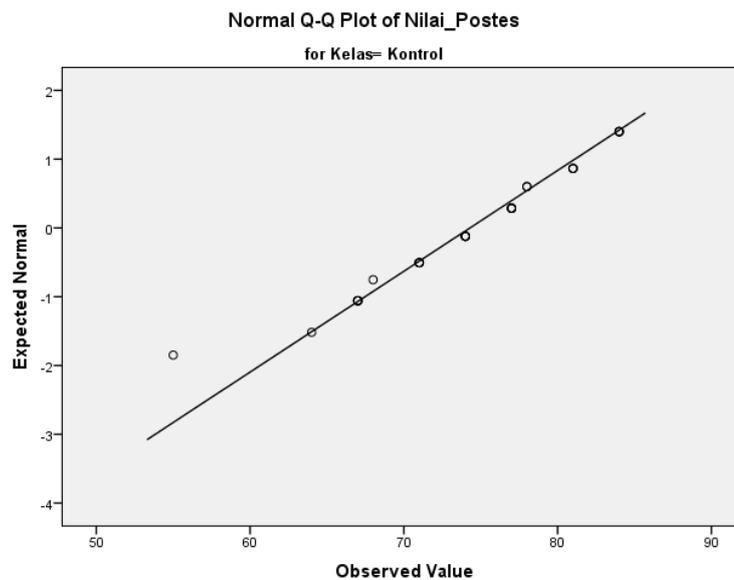
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi (sig.) kelas eksperimen adalah 0,85 dengan kata lain nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal. Dan untuk kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi 0,200

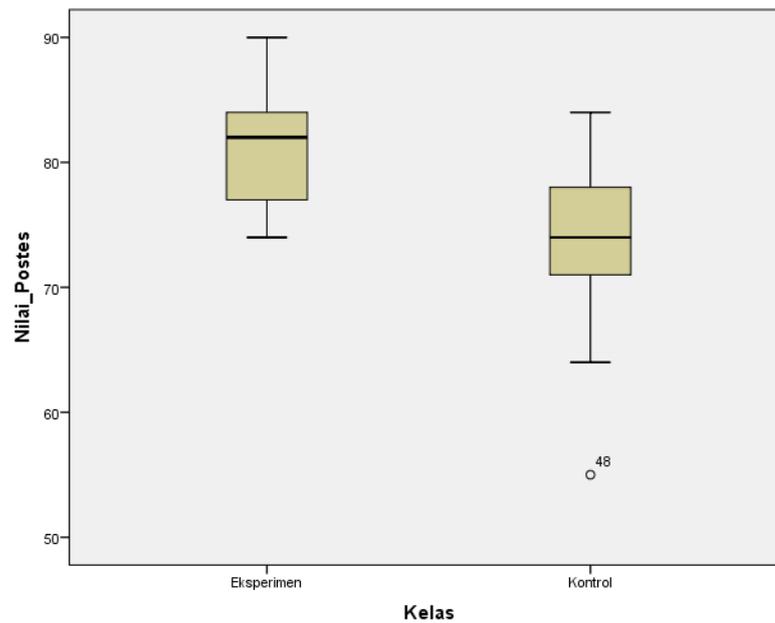
artinya signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal. Karena kedua data tersebut berdistribusi normal, maka untuk selanjutnya dilakukan uji homogenitas.



Grafik 4.3 Normal Q-Q Plot *Posstes* Kelas Eksperimen



Grafik 4.4 Normal Q-Q Plot *Posstes* Kelas Kontrol



Dari kedua grafik di atas, terlihat bahwa data berdistribusi normal karena sebaran data pada plot tersebut banyak berupa titik-titik yang merapat atau berhimpit di sekitar garis lurus. Titik-titik dekat dengan garis diagonal atau bahkan menempel pada garis, sehingga sebaran data pada kelas eksperimen normal.

2. Uji Homogenitas *Posstes* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pada kegiatan ini penulis akan menguji homogenis *posstes* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun kriteria pengujianya sebagai berikut.

Jika nilai Sig. > 0,05 maka distribusi data adalah homogen.

Jika nilai Sig. < 0,05 maka distribusi data tidak homogen.

Tabel 4.17
Uji Homogenitas *Posstes* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai Postes			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.052	1	58	.309

ANOVA					
Nilai Postes					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	784.817	1	784.817	21.373	.000
Within Groups	2129.767	58	36.720		
Total	2914.583	59			

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa nilai Sig. adalah $0,309 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk selanjutnya dilakukan uji independen sample t-test.

3. Uji Independen Sample T-Test *Posstes* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pada kegiatan ini, penulis akan menguji independen sample t-test dengan kriteria pengujiannya sebagai berikut.

Jika nilai sig.(2 tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.18
Uji Independen Sample T-Test *Posstes* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai_Postes	Eksperimen	30	81.53	5.184	.947
	Kontrol	30	74.30	6.824	1.246

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai_Postes	Equal variances assumed	1.052	.309	4.623	58	.000	7.233	1.565	4.101	10.365
	Equal variances not assumed			4.623	54.113	.000	7.233	1.565	4.097	10.370

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi (2-tailed) data kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,000, dengan kata lain nilai signifikan < 0,05. Maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada siswa

kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu siswa memiliki kemampuan yang berbeda dalam hasil postes.

4. Uji Paired Sample T-Tes *Posstes* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Dengan Kriteria Pengujiannya Sebagai Berikut.

Jika nilai sig.(2 tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.19
Uji Paired Sample T-Test *Posstes* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Paired Samples Test							
		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretes Eksperimen - Postes Eksperimen	-20.133	8.245	1.505	-23.212	-17.055	-13.375	29	.000

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretes Kontrol - Postes Kontrol	- 11.500	7.930	1.448	-14.461	-8.539	- 7.943	29	.000

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi (2-tailed) data kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,000. Dengan kata lain nilai signifikan < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu siswa memiliki kemampuan yang berbeda dalam hasil postes.

C. Deskripsi dan Analisis Kesulitan-Kesulitan yang Dihadapi Siswa

Adapun kesulitan-kesulitan yang dihadapi pada siswa kelas eksperimen, dalam pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode problem based learning. Berikut kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa kelas eksperimen sebagai berikut.

Tabel 4.20
Kesulitan-Kesulitan *Pretest* Aspek Pengetahuan Kelas Eksperimen

No	Nama siswa	Perolehan Skor							
		Pengetahuan					Skor	Nilai	NA
		1	2	3	4	5			
1	SE1	1	2	3	2	2	10	66	67
2	SE2	1	1	2	2	2	8	53	52

3	SE3	1	2	4	2	2	11	73	68
4	SE4	1	2	2	2	2	9	60	58
5	SE5	1	2	2	1	2	8	53	61
6	SE6	1	2	2	2	2	9	60	55
7	SE7	1	2	2	2	1	8	53	64
8	SE8	1	2	2	2	2	9	60	68
9	SE9	1	2	1	2	2	8	53	52
10	SE10	1	2	2	2	2	9	60	55
11	SE11	1	2	4	2	1	10	66	64
12	SE12	1	2	2	4	1	10	66	64
13	SE13	1	2	6	1	1	11	73	71
14	SE14	1	1	2	2	2	8	53	55
15	SE15	1	2	4	2	2	11	73	65
16	SE16	1	2	4	2	1	10	66	61
17	SE17	1	2	4	2	1	10	66	61
18	SE18	1	2	2	2	2	9	60	64
19	SE19	1	2	2	2	2	9	60	55
20	SE20	1	2	4	2	2	10	66	61
21	SE21	1	2	6	1	1	11	73	71
22	SE22	1	1	4	2	2	10	66	67
23	SE23	1	1	4	2	2	10	66	67
24	SE24	1	1	4	2	2	10	66	67
25	SE25	1	2	2	4	1	10	66	71
26	SE26	1	2	2	4	1	10	66	71
27	SE27	1	2	2	2	2	9	60	55
28	SE28	1	2	4	2	1	10	66	58
29	SE29	1	2	2	2	2	9	60	63
30	SE30	1	2	6	1	1	11	73	68
Jumlah		30	55	92	62	49	287	1902	1879
Rat-rata		1	1.8	3.1	2.1	1.6	9.6	63.4	62.6

Pada aspek pengetahuan di nomor 3, siswa memperoleh nilai rata-rata terbesar yaitu 3,1. Kenapa peneliti tidak mengambil nilai rata-rata yang paling rendah? Karena bobot nilai pada bagian nomor 3 bernilai 6. Sedangkan nilai yang rata-ratanya rendah yaitu nomor 1 bobot nilainya hanya bernilai 1. Maka peneliti mengambil nilai rata-rata dari nomor 3. Di mana siswa yang menjawab bobot nilai

6 hanya beberapa siswa saja. Hal itu kurangnya dalam membaca siswa terhadap materi.

Tabel 4.21
Kesulitan-Kesulitan *Pretest* Keterampilan Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Perolehan Skor				Skor	Nilai	NA
		Keterampilan						
		Struktur biografi	Kesesuaian isi teks	Kaidah bahasa	Penyajian yang baru			
1	SE1	4	2	3	2	11	68	67
2	SE2	2	2	2	2	8	50	52
3	SE3	3	3	2	2	10	62	68
4	SE4	3	2	2	2	9	56	58
5	SE5	4	3	2	2	11	68	61
6	SE6	2	2	2	2	8	50	55
7	SE7	4	4	2	2	12	75	64
8	SE8	4	2	4	2	12	75	68
9	SE9	2	2	2	2	8	50	52
10	SE10	2	2	2	2	8	50	55
11	SE11	2	2	3	3	10	62	64
12	SE12	2	3	2	3	10	62	64
13	SE13	4	3	2	2	11	68	71
14	SE14	2	3	2	2	9	56	55
15	SE15	3	2	2	2	9	56	65
16	SE16	2	3	2	2	9	56	61
17	SE17	3	2	2	2	9	56	61
18	SE18	4	2	3	2	11	68	64
19	SE19	2	2	2	2	8	50	55
20	SE20	2	2	2	3	9	56	61
21	SE21	4	2	2	3	11	68	71
22	SE22	4	2	2	3	11	68	67
23	SE23	3	2	2	4	11	68	67
24	SE24	4	2	2	3	11	68	67
25	SE25	4	4	2	2	12	75	71
26	SE26	4	2	4	2	12	75	71

27	SE27	2	2	2	2	8	50	55
28	SE28	2	2	2	2	8	50	58
29	SE29	4	3	2	2	11	66	63
30	SE30	2	2	3	3	10	62	68
	Jumlah	89	71	68	69	297	1844	1879
	Rata-rata	2.9	2.3	2.2	2.3	9.9	61.5	62.6

Pada aspek keterampilan kesulitan yang dialami siswa pada kelas eksperimen adalah pada aspek nomor 3, yaitu tentang kaidah bahasa. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya 2,2. Kurangnya mengetahui tentang kaidah bahasa yang terdapat dalam teks biografi tersebut.

Tabel 4.22
Kesulitan-kesulitan *posstes* keterampilan kelas eksperimen

No	Nama Siswa	Perolehan Skor				Skor	Nilai	NA
		Keterampilan						
		Struktur biografi	Kesesuaian isi teks	Kaidah bahasa	Penyajian yang baru			
1	SE1	3	3	3	3	12	75	84
2	SE2	4	3	3	3	13	81	84
3	SE3	4	4	4	2	14	87	90
4	SE4	3	3	3	3	12	75	74
5	SE5	3	3	4	3	13	81	77
6	SE6	4	4	4	2	14	87	87
7	SE7	4	4	4	2	14	87	84
8	SE8	3	3	3	3	12	75	74
9	SE9	3	3	3	3	12	75	81
10	SE10	3	3	3	3	12	75	74
11	SE11	4	3	3	3	13	81	77
12	SE12	3	4	3	3	13	81	77
13	SE13	3	4	3	3	13	81	84
14	SE14	4	4	4	2	14	87	90
15	SE15	3	3	3	3	12	75	84

16	SE16	3	3	4	3	13	80	77
17	SE17	3	3	3	3	12	75	78
18	SE18	4	4	4	2	14	87	87
19	SE19	4	4	4	3	15	93	83
20	SE20	4	3	3	3	13	81	84
21	SE21	4	4	2	2	14	87	90
22	SE22	4	3	3	3	13	81	77
23	SE23	4	3	3	3	13	81	81
24	SE24	4	3	4	3	14	87	87
25	SE25	3	3	3	3	12	75	74
26	SE26	4	3	3	3	13	81	81
27	SE27	3	3	4	3	13	81	84
28	SE28	3	4	3	3	13	81	81
29	SE29	4	4	3	3	14	87	87
30	SE30	3	3	3	3	12	75	74
Jumlah		105	101	99	84	391	2435	2446
Rata-rata		3.5	3.36	3.3	2.8	13	81.6	81.5

Pada aspek postes keterampilan, kesulitan yang dihadapi siswa hanya aspek keterampilan saja adalah di soal nomor 4. Rata-rata nilai 2,8 dengan bobot nilai 3 tentang pola penyajian yang baru dalam pembuatan teks biografi. Hal itu kurangnya dalam proses menyimak dan membaca pada siswa terhadap materi pembelajaran.

D. Pembahasan

Dalam pembahasan ini ada tiga hal yang ingin dicapai sebagaimana yang tercantum dalam tujuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode *problem based learning* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Mande Cianjur. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan observer dikelas eksperimen, siswa mendapat rata-rata nilai siswa adalah 3,47 dan guru mendapat rata-rata nilai 3,57 dengan kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode *problem based learning* bisa diimplementasikan dalam pembelajaran menulis teks biografi dengan sangat baik.
2. Perbandingan pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode *problem based learning*, dengan pembelajaran yang tidak menggunakan metode *problem based learning* atau hanya menggunakan metode ceramah. Dapat terlihat dari hasil postes, kelas yang mendapat perlakuan dengan menggunakan metode *problem based learning* rata-rata nilai 81,5 dan kelas yang mendapat perlakuan hanya dengan metode ceramah memperoleh rata-rata nilai 74,3. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *problem based learning* dalam pembelajaran menulis teks biografi cukup efektif.
3. Dalam hal kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis teks biografi dengan menggunakan metode *problem based learning*. Dapat

dilihat dari hasil pada bagian *posstes* kelas eksperimen, yaitu kesulitan yang dialami siswa adalah pada aspek keterampilan saja. Pada aspek nomor 4 yaitu aspek penggunaan pola penyajian yang baru. Siswa hanya memperoleh rata-rata nilai 2.8, hal itu menunjukkan penguasaan pola penyajian yang baru dalam membuat teks biografi masih terbatas.